

**PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PEMAHAMAN
TERHADAP KEPUTUSAN DALAM MENABUNG
DI BANK MUAMALAT KCP CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi syarat syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh:

HERLIN OKTARIA SARI

NIM: 18631064

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
IAIN CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di

Curup

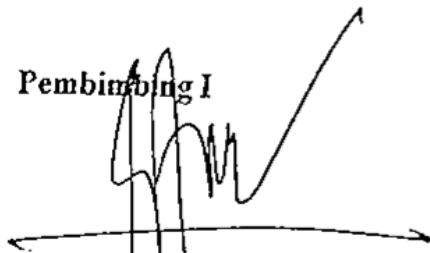
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara Herlin Oktaria Sari mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan Dan Pemahaman Terhadap Keputusan Dalam Menabung di Bank Muamalat" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 14 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
NIP.197502192006041008

Pembimbing II



Fitmawati, M.E
NIP. 2024038902

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : HERLIN OKTARIA SARI
NIM : 18631064
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi peneliti yang berjudul “*Pengaruh Kepercayaan Pemahaman terhadap Keputusan Dalam Menabung di Bank Muammalat KCP Curup*” belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 14 Juli 2023
Peneliti



HERLIN OKTARIA SARI
NIM. 18631064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 232 /In.34/FS/PP.00.9/01 /2024

Nama : Herlin Oktaria Sari
Nim : 18631064
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Kepercayaan dan Pemahaman Terhadap Keputusan Dalam Menabung di Bank Muamalat KCP Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 30 November 2023

Pukul : 11.00-12.030WIB

Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Andriko, M.E.Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

Penguji I,

Penguji II,

Mega Ilhamiwati, M.A
NIP. 19861024 201903 2 007

Harianto Wijaya, M., M.E
NIDN. 2020079003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kepercayaan dan Pemahaman terhadap Keputusan Dalam Menabung di Bank Muammalat KCP Curup*". Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Shalawat beriring salam peneliti kirimkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan teknologi seperti saat sekarang ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati tanpa paksaan peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Ayahanda dan Ibunda Tercinta (Siswanto dan Sunarti) yaitu dua orang terhebat dalam hidupku yang telah merawat, membesarkan serta mendidik saya dari kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang dan mnaruh harapan besar untuk memberikan contoh yang baik untuk adik-adik serta

dua orang yang selalu mendoakan dan menasehati saya disaat sedih dan berjuang.

3. Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Khairul Umam Khudori, M,E.I, selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.
5. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M., selaku pembimbing I terima kasih telah memberikan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Fitmawati, M.E, selaku pembimbing ke II, yang telah banyak memberikan waktunya dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika IAIN Curup, khususnya Bapak Ibu Dosen Perbankan Syariah yang telah ikhlas membagikan ilmunya selama kegiatan perkuliahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses perkuliahan tingkat Strata Satu (S1).
8. Serta semua pihak yang telah membantu peeliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang khususnya bagi peneliti sendiri dan para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal Alamiin

Curup, 14 Juli 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Herlin Oktaria Sari', written in a cursive style.

HERLIN OKTARIA SARI
NIM. 18631064

Motto

“Pelangi yang muncul setelah hujan
Adalah janji alam bahwa masa buruk
telah berlalu dan masa depan akan baik-baik saja”

AAMIIN YA RABBAL ALAMIIN

HERLIN OKTARIA SARI

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillah puji syukur atas rahmat dan hidayahmu ya Allah serta kesuksesan yang ku raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu, maka dengan kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu ku cintai yang telah membantuku dalam menyelesaikan studi ini untuk Kedua saudaraku Widia dan Ade yang selalu memberikan dukungan dan support agar selalu semangat dalam menjalankan perkuliahan dan selalu mendoakan agar cepat menyelesaikan skripsi ini walaupun jarak memisahkan kita tapi tak pernah lupamenyemangatiku apapun keadaan yang dihadapi.

ABSTRAK

HERLIN OKTARIA SARI (18631064): Pengaruh Kepercayaan dan Pemahaman terhadap Keputusan Dalam Menabung di Bank Muammalat KCP Curup

Hanya sedikit mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup angkatan 2018 yang memiliki buku tabungan di Bank Muammalat KCP Curup dan kebanyakan mereka banyak memilih menabung di bank konvensional khususnya BRI. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui] pengaruh kepercayaan terhadap putusan Dalam Menabung di Bank Muammalat KCP Curup; 2) Untuk mengetahui pengaruh Pemahaman terhadap putusan Dalam Menabung di Bank Muammalat KCP Curup; 3) untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan pemahaman terhadap putusan Dalam Menabung di Bank Muammalat KCP Curup

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi adalah 20 orang yang dijadikan sebagai sampel. Adapun sumber data yaitu primer dan sekunder. Sedangkan teknik analisis data melalui uji validitas dan uji reliabilitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas dan uji hipotesis dengan regresi linier berganda

Dari hasil pelaksanaan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1)Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan memilih menabung di Bank Muammalat KCP Curup diperoleh t_{hitung} untuk koefisien kepercayaan adalah $1,807 > t_{tabel} 1,729$ atau dengan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap tahap proses keputusan memilih menabung di Bank Muammalat Curup. 2) Pengaruh pemahaman terhadap keputusan memilih menabung di Bank Muammalat KCP Curup diperoleh t_{hitung} untuk koefisien pemahaman adalah $1,738 > t_{tabel} 1,729$ atau dengan membandingkan nilai signifikansi $0,000 >$ dari $0,05$ (ada pengaruh) (ada pengaruh). Jadi ada pengaruh pemahaman terhadap ketutusan untuk memilih menabung di Bank Muammalat KCP Curup. 3) Pengaruh kepercayaan dan pemahaman terhadap putusan Dalam Menabung di Bank Muammalat KCP Curup. F_{hitung} sebesar 4.58 Untuk menentukan F_{tabel} sebesar 3,49 dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Artinya kepercayaan dan pemahaman secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap tahap keputusan memilih menabung di Bank Muammalat KCP Curup

Kata kunci: *Kepercayaan, pemahaman dan Keputusan memilih menabung*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING`	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Hipotesis.....	3
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Literatur	7
H. Definisi Operasional	13
I. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian	16
2. Tempat Penelitian	16
3. Populasi dan Sampel	17
4. Sumber Data	19
5. Teknik Pengumpulan Data	19
6. Teknik Analisis Data.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Kepercayaan	25
1. Pengertian Kepercayaan	26
2. Jenis-Jenis Kepercayaan	26
3. Indikator Kepercayaan	26
B. Pemahaman	27
1. Pengertian Pemahaman	27
2. Indikator pemahaman	28
C. Keputusan Memilih Menabung	30

D. Bank Muamalat	34
1. Pengertian Bank Muamalat	34
2. Legalitas Bank Muamalat	35
3. Tujuan Bank Muammalat	38
4. Nilai-Nilai Syariah Pada Bank Muamalat	39
5. Produk-Produk Bank Muamalat	44
BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN.....	45
A. Sejarah Bank Muamalat	45
B. Profil Bank Muamalat Cabang Curup	46
C. Visi dan Misi Bang Muamalat KCP Curup	47
D. Produk-Produk Muamalat Curup	48
E. Struktur Organisasi Bank Muammalat KCP Curup.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	55
A. Data Dskripsi Karateristik Responden	55
B. Uji Instrumen Penelitian	59
1. Uji Validitas	59
2. Uji Reliabilitas	61
C. Uji Asumsi Klasik	62
1. Uji Normalitas	62
D. Analisis Data	62
E. Uji Hipotesis	64
F. Pembahasan Hasil Analisis Data	68
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah sampel	18
Tabel 1.2 Kriteria jumlah Angket	20
Tabel 4.1 Distribusi Jawaban Kepercayaan (X1)	55
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Pemahaman (X2).....	57
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Memilih menabung (Y)	58
Tabel 4.4 Uji Validitas	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Z	62
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Berganda	63
Tabel 4.8 Uji T (X1)	65
Tabel 4.9 Uji T (X2)	66
Tabel 4.10 Uji F	67
Tabel 4.11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di Indonesia ada dua jenis bank yaitu bank konvensional atau bank umum dan bank syariah. Bank konvensional artinya bank yang memiliki sistem bunga pada operasionalnya sedangkan bank syariah adalah bank yang aktivitas atau kegiatan operasionalnya mengalami pengembangan dan monitoring berdasarkan hukum dalam al-qur'an dan hadis. Dengan artian bahwa bank syariah adalah suatu bank atau lembaga yang bergerak pada keuangan menjalankan prinsip syariah begitu pula dalam operasionalnya.

Hal tersebut membedakan bank syariah dan bank konvensional ialah prinsip operasionalnya. Pada bank syariah ada suatu lembaga yang mengatur peran operasionalnya yaitu DPS atau sering dikenal dengan Dewan Pengawas Syariah. Dimana tugas pokoknya ialah mengawas dan mengatur operasional dan prinsip syariah yang harus dijalankan oleh bank tersebut. Saat ini marak sekali nasabah bank berpindah ke bank syariah karena memiliki keraguan pada bank konvensional. ¹Tentunya bank syariah memiliki kepatuhan tersendiri dalam menjalankan tugasnya sehingga para nasabah memiliki kepercayaan tersendiri pada bank syariah termasuk Muamalat Curup.

Oleh karena itu membina kemitraan antara bank dan nasabah

¹ Syarial S, *Bank Syariah dan Bank Konvensional Pemahaman*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 15.

membutuhkan kepercayaan dan pemahaman dari kedua belah pihak. Tanpa kepercayaan calon nasabah mungkin memiliki keraguan terhadap operasional dan kinerja bank. Begitu pula dengan pemahaman, apabila mereka memahami aspek kegiatan operasional, unsur kepatuhan syariah yang dijalankan suatu bank maka mereka akan percaya kepada bank dan pada akhirnya mengambil keputusan untuk menabung di Bank Muamalat KCP Curup. Kepercayaan akan muncul melalui sikap, kompeten, adil tanggung jawan dan kepedulian.

Beberapa elemen harus dipikirkan sementara hanya memutuskan, mengingat informasi item dan kepercayaan untuk organisasi atau item. Kepercayaan adalah kesamaan, keinginan untuk mengandalkan rekan-rekannya. Dalam kepercayaan yang sebenarnya, tentu saja, menghubungkan kemampuan tunggal untuk bertindak tanpa henti karena mitra memberikan kepercayaan.² Jadi kepercayaan menabung merupakan suatu keyakinan yang membuat mereka memiliki dorongan untuk memilih menjadi nasabah bank Muamalat. Pemahaman adalah suatu kapasitas atau kemampuan individu dalam mengerti dan memahami sesuatu seperti yang diketahuinya atau yang diingatkannya. Pemahaman tersebut dapat dibentuk karena adanya penerimaan sebuah informasi dan membentuk pengetahuan melalui proses berfikir. Menurut Taksonomi Bloom, pemahaman adalah suatu kesanggupan dari tingkat yang rendah hingga level yang tinggi.³

² Kotler dan Kelle, *Manajemen Pemasara Edisi Ketiga Belas*, terj Bob Sabran, (Jakarta :Erlangga, 2008), h. 219.

³ Mulyana, *Konsep Pemahaman*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 15.

Menurut hasil wawancara dengan nasabah bahwasanya produk himpunan dana di Bank Muamalat sudah sesuai dengan ketentuan syariah, karena kontrak dan akad sesuai dengan kesepakatan awal. Misalnya saat ia menabung di Bank tersebut selama 1 tahun. Selama 1 tahun itu nasabah mengalami penambahan. Sedangkan beberapa nasabah lainnya berpendapat bahwa mereka benar-benar mepercayai bahwa bank Muamalat memang benar-benar menjalankan unsur syariahnya dan jauh dari jangkauan riba. Namun, kenyataannya ada beberapa dari mereka yang justru mempertanyakan barang tersebut. Apalagi tidak memahami hakikat dan gagasan syariah. Selain itu, kegagalan bank untuk memberikan penjelasan dan saran yang jelas kepada mereka untuk mempromosikan produk mereka di setiap sekolah berkontribusi pada kurangnya pemahaman mereka. Oleh karena itu, tidak begitu dikenal oleh masyarakat umum.⁴

Ada beberapa mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 yang memiliki buku tabungan di Bank Muamalat yang telah menabung ialah sebanyak 20 orang. Mereka sampai saat ini masih aktif sebagai nasabah. Dari hal ini lah dapat diketahui bahwa banyak mahasiswa yang masih menggunakan Bank Konvensional dan bukannya yang berlabel syariah. Seharusnya sebagai mahasiswa harus memberikan contoh menggunakan produk-produk syariah sehingga bisa menghimbau yang lainnya untuk menggunakan. Untuk itu dalam memilih menabung di suatu Bank maka perlunya pemahaman dan memiliki kepercayaan terhadap bank tersebut.

⁴ Indah, *Wawancara*, tanggal 24 januari 2023, Pukul 09.30

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh kepercayaan dan pemahaman terhadap keputusan Dalam Menabung Di Bank Muamalat KCP Curup”

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu asumsi awal atau dugaan untuk sementara sebelum dilakukannya sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis yaitu:

1. Kepercayaan terhadap keputusan memilih menabung

Penelitian yang disutradarai oleh Muhammad Adam, Buku Harian dengan judul Dampak Kemajuan, Kepercayaan dan Biaya Terhadap Pilihan Klien Untuk Memanfaatkan Barang Dana Cadangan Haji di PT. Bank Muamalat mempengaruhi pilihan klien untuk menggunakan barang-barang Bank Muamalat.⁵

Dari fenomena di atas maka hipotesis pertama yang di rumuskan peneliti yaitu:

H_a: Terdapat Pengaruh Kepercayaan terhadap keputusan Dalam Menabung di Bank Muamalat KCP Curup

H₀: Tidak terdapat Pengaruh Kepercayaan terhadap keputusan Dalam Menabung di Bank Muamalat KCP Curup

⁵ Muhammad Adam, “Pengaruh Promosi, Kepercayaan dan Harga Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Di PT. Bank Muamalat”, *Jurnal Bisnis* Vol 3. No2, (2018), h. 1.

2. Pemahaman terhadap Perbankan Syariah

Penelitian yang dilakukan Rosyid, Saidiah penelitian ini dapat memahami bahwa informasi keuangan jelas mempengaruhi tujuan untuk menabung. Mengetahui tentang suatu barang Bank Islam mempengaruhi premi dalam menabung pelajar dan pendidik.⁶

Namun Penelitian yang dilakukan oleh Hendarso. Sedangkan pengaruh pemahaman terhadap alasan menabung di bank syariah, hasil pengujian yang didapatkan adalah tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap asumsi menabung di bank syariah karena terdapat perbedaan komponen yang mempengaruhi biaya dalam menabung di bank syariah lagi.⁷ Spekulasi selanjutnya yang ditemukan oleh para ilmuwan adalah:

H₀: Tidak terdapat Pengaruh pemahaman terhadap keputusan Dalam Menabung di Bank Muamalat KCP Curup

H_a: Terdapat Pengaruh Kepercayaan dan pemahaman terhadap keputusan Dalam Menabung di Bank Muamalat KCP Curup

3. H₀: Tidak terdapat Pengaruh Kepercayaan dan pemahaman terhadap keputusan Dalam Menabung di Bank Muamalat KCP Curup.

H_a: terdapat Pengaruh Kepercayaan dan pemahaman terhadap keputusan Dalam Menabung di Bank Muamalat KCP Curup

⁶ Rosyid Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru", *Jurnal Islaminomic*, Vol.7, No. 2 (2016), h. 67.

⁷ Hendarso, "Pengaruh Pembelajaran Inset Ekonomi Syariah, pemahaman Tentang Produk, Lingkungan Sosial, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *ISTITHMAR: Journal of Islamic Economic Development* Vol. 5, No. 2 (2020), h. 19.

C. Batasan Masalah

Peneliti hanya membatasi penelitian ini pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 yang memiliki buku tabungan di Bank Muamalat yang peneliti kenal ialah sebanyak 20 orang.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh kepercayaan terhadap putusan Dalam Menabung di Bank Muamalat KCP Curup?
2. Apakah ada pengaruh Pemahaman terhadap putusan Dalam Menabung di Bank Muamalat KCP Curup ?
3. Apakah ada pengaruh kepercayaan dan pemahaman terhadap putusan Dalam Menabung di Bank Muamalat KCP Curup?

E. Tujuan Penelitian

1. Pengaruh kepercayaan terhadap putusan Dalam Menabung di Bank Muamalat KCP Curup.
2. Pengaruh Pemahaman terhadap putusan Dalam Menabung di Bank Muamalat KCP Curup.
3. Pengaruh kepercayaan dan pemahaman terhadap putusan Dalam Menabung di Bank Muamalat KCP Curup.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk bahan refleksi sebuah bank dalam memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang produk yang digelutinya.

2. Secara Praktis

a. Bank Muamalat KCP Curup

Hasil penelitian ini akan menjadi rujukan kepada pihak bank dalam melakukan evaluasi terutama aspek kepercayaan dan memberi pemahaman kepada masyarakat tentang produk-produk mereka dan manajemennya.

b. Nasabah

Hasil penelitian ini memberikan masukan kepada para nasabah untuk memiliki kepercayaan dan pemahaman terlebih dulu dalam memutuskan suatu pilihan terutama dalam menabung.

c. Peneliti

Hasil penelitian ini mampu menguji asumsi awal peneliti mengenai seberapa pengaruh kepercayaan dan pengetahuan nasabah dalam memilih dan memutuskan untuk menabung di Bank Muamalat.

G. Kajian Literatur

1. Muhammad Adam, Jurnal dengan Dampak Kemajuan, Kepercayaan dan Biaya Terhadap Pilihan Klien Untuk Memanfaatkan Barang Dana Cadangan Haji di PT. Bank Muamalat.

Penelitian ini diharapkan dapat melihat dampak kemajuan, kepercayaan dan biaya terhadap pilihan klien untuk memanfaatkan item dana cadangan haji di PT. Bank Jambi Mualamat. Disadari bahwa variabel kemajuan pada dasarnya mempengaruhi pilihan nasabah untuk menggunakan item dana investasi haji, terbukti dengan hasil halfway test

sebesar 0,0015. Kedua, hasil uji coba sebesar 0,929 menunjukkan bahwa variabel kepercayaan secara umum tidak mempengaruhi keputusan nasabah dalam memanfaatkan barang cadangan spekulasi haji. ketiga dengan nilai 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel biaya secara fundamental mempengaruhi pilihan nasabah untuk menggunakan item dana investasi haji. Setelah pengujian dan kemajuan (x1), kepercayaan (x2), biaya (x3) sangat mempengaruhi keputusan untuk menggunakan toko penyimpanan haji. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t yang ditentukan sebesar 211,7443, yang membawa probabilitas (0,000000) atau salah dengan nilai = 0,05 (0,00000 0,05). Dampak faktor otonom (kemajuan, kepercayaan, dan biaya) pada variabel dependen (pilihan menabung) ditunjukkan oleh koefisien penjaminan R² yang sangat besar.⁸

Perbedaan antara penelitian tanpa henti yang berlaku oleh para analis ini adalah bahwa penelitian ini lebih menekankan pada dampak kemajuan, kepercayaan, dan biaya pada pilihan klien untuk menggunakan item dana cadangan haji. Dengan memiliki 3 faktor otonom dan 1 variabel lingkungan yang setara dengan ulasan ini. Terlepas dari kenyataan bahwa penelitian peneliti ini berfokus pada kepercayaan dan pemahaman keputusan untuk menabung. Yang artinya memiliki 2 variabel bebas dan satu variable terikat.

⁸ Muhammad Adam, "Pengaruh Promosi, Kepercayaan dan Harga Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Di PT. Bank Muamalat", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 1. No 4 (2019): h. 12.

2. Annisa Uswatun Hasanah dengan judul “Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung Tabungan Haji pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri”

Landasan dari pemeriksaan ini adalah bahwa banyaknya orang Indonesia yang beragama Islam, untuk menyempurnakan agamanya, umat Islam harus menempuh perjalanan untuk orang-orang yang mampu menanggung biayanya. Niat bekerja penuh dalam menjalankan perjalanan bagi umat Islam, Bank Muamalat KC Kediri memberikan dana cadangan haji kepada mereka, sebagai salah satu bentuk kemudahan dari perbankan syariah. Untuk kondisi saat ini, Bank Muamalat KC Kediri harus membidik beberapa hal seperti kemajuan, legalitas, amanah dan perhatian mereka untuk memudahkan umat Islam melakukan perjalanan ke negeri surga.⁹ Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk menilai apakah ada dampak kritis antara kemajuan, legalitas, kepercayaan, dan kesadaran mereka terhadap pilihan nasabah dalam menyimpan dana cadangan haji di Bank Muamalat KC Kediri.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: Persoalan dalam eksplorasi dan pemeriksaan yang dilakukan para ilmuwan ini adalah bahwa sejauh pilihan nasabah untuk memutuskan menabung di Bank Muamalat, hal ini memang dimaksudkan agar ada kemiripan dalam variabel dependen. Hal yang penting adalah bahwa pemeriksaan penting ini lebih menekankan pada menunjukkan kemampuan kemajuan sejauh legalisme, promosi dapat

⁹ Annisa Uswatun Hasanah, “*Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung Tabungan Haji pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri*”. Skripsi. (Kediri: Fak Perbankan IAIN Kediri, 2021), h. 6.

memengaruhi pilihan klien untuk menabung dalam dana cadangan haji. Keputusan nasabah untuk menabung untuk haji dipengaruhi oleh reputasi pemasaran yang dapat dipercaya; di sisi lain, penelitian yang akan dilakukan berfokus pada kepercayaan dan pemahaman saat memilih menabung di Bank Muamalat.

3. Nurdiana dengan judul Pengaruh Pemahaman Keagamaan dan Persepsi tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah,

Penelitian ini mengkaji apakah faktor pemahaman yang ketat dan faktor pertimbangan tentang Bank Syariah mempengaruhi pilihan untuk memilih administrasi Bank Syariah. Hasil akhir dari penelitian ini adalah: (1) Berdasarkan tabel 59, keputusan menggunakan layanan perbankan syariah tidak dipengaruhi oleh pemahaman agama. Variabel pemahaman ketat menunjukkan nilai t hitung dan t tabel ($-1,441 < 1,675$) atau sangat besar $0,156 > 0,05$. (2) Pandangan Bank Umum Syariah mempengaruhi pilihan untuk memilih administrasi Bank Umum Syariah yang dinyatakan dalam tabel 59 nilai t hitung dan t tabel ($6,121 > 1,675$) atau besar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi masyarakat terhadap bank syariah berdampak pada keputusan mereka untuk menggunakan jasanya.

Pemahaman dan pemahaman yang ketat tentang Bank Syariah secara keseluruhan berdampak pada keputusan memilih administrasi Bank Syariah, ditegaskan pada tabel 58 pada model ANOVA cenderung diperoleh f hitung sebesar 19,553 dengan tingkat kepentingan 5%, $df_1 = 2$ dan $df_2 = 51$ maka diperoleh nilai F tabel = 3,18. karena nilai F hitung

(19,553) > F tabel senilai (3,18). Setelah itu, analisis data regresi sederhana menghasilkan nilai R square sebesar 0,434 atau 43,4% jika dinyatakan dalam persentase. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pemahaman dan wawasan yang ketat tentang perbankan syariah sekaligus mempengaruhi pilihan untuk memilih administrasi keuangan syariah sebesar 43,4%. Jumlah (100-43,4 = 56,6) 56,6% dipengaruhi oleh berbagai faktor. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus pada variabel keyakinan dan pemahaman, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan pemahaman dan persepsi keagamaan sebagai variabel bebas.¹⁰

4. Andriano Januar dengan judul Keputusan Nasabah Menabung di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya Malang) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Masalah dalam pemeriksaan ini adalah bantuan dan kepercayaan klien dalam memutuskan untuk menabung. Konsekuensi dari pengujian model loggit, cenderung terlihat adanya pengaruh dari kualitas, administrasi, kepercayaan, informasi nasabah, dan item aktual bank terhadap pilihan pembeli dalam memilih kerangka keuangan untuk menabung.

Faktor administrasi dan kepercayaan memiliki pengaruh utama pada perilaku pilihan pelanggan, karena mereka memiliki nilai vital, nilai

¹⁰ Nurdiana, "Pengaruh Pemahaman Keagamaan dan Persepsi tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah", Skripsi (Curup: Fak. Syariah IAIN Curup, 2011), h. 45.

X2 beta adalah 1,261 dibandingkan dengan faktor lain. Faktor kualitas pelanggan dan informasi secara tidak relevan mempengaruhi perilaku pembeli, dengan alasan bahwa konsekuensi dari uji kepentingan untuk kedua faktor ini menunjukkan nilai yang lebih rendah dari 0,5%.

Berbeda dengan penyelidikan sebelumnya, yang satu ini menyoroti kepercayaan dan melihat sebagai lawan faktor otonom. Selain itu, terdapat pula perbedaan dalam penanganan data dengan model loggit, sedangkan penelitian yang akan dilakukan para peneliti menggunakan model relaps langsung yang berbeda.¹¹

5. Fadillah, Intan Dwi Yuniar dengan judul Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank BRI Syariah KC Madiun

Penelitian ini bermaksud untuk melihat pengaruh data terhadap keputusan nasabah dalam menabung di Bank BRI Syariah KC Madiun, serta pengaruh kepercayaan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di Bank BRI Syariah KC Madiun. Selain itu, pemeriksaan ini juga akan melihat pengaruh usaha bersama data dan kepercayaan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di Bank BRI Syariah KC Madiun.

Metode sampling acak sederhana digunakan untuk memilih sampel 100 nasabah tabungan BRI Syariah dari populasi sekitar 12.000 untuk penelitian kuantitatif ini. Mengenai prosedur pengumpulan informasi yang

¹¹ Andriano Januardengan “Keputusan Nasabah Menabung di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya Malang” Skripsi (Malang: Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2020), h. 6.

digunakan adalah survei dan penyelidikan informasi dengan menggunakan pemeriksaan relaps langsung dasar dan berbagai relaps langsung. Hasil analisis data dapat dirangkum sebagai berikut: 1) Data pada dasarnya mempengaruhi keputusan klien untuk menabung dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, tepatnya $4,947 > 1,984$, (2) Kepercayaan secara umum mempengaruhi keputusan klien untuk menabung dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, khususnya $5,488 > 1,984$, (3) Data dan kepercayaan bersama pada dasarnya berdampak pada keputusan klien untuk menabung, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah $82,161 > 3,090$ dan R Square adalah 0,629.¹²

Perbedaan utama dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang diteliti terkait dengan perilaku menabung. Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengetahuan dalam memilih menabung, sementara penelitian ini difokuskan pada kepercayaan dan pemahaman. Selain itu, penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan penelitian ini melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

H. Definisi Operasional

a. Kepercayaan

Menurut Kotler dan Keller, kepercayaan adalah kesesuaian dan kemauan untuk mengandalkan mitra bisnis. Secara alami, dalam kepercayaan itu sendiri, menghubungkan kemauan individu untuk

¹² Fadillah, Intan Dwi Yuniar “*Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank BRI Syariah KC Madiun,*” Skripsi (Madiun: Fak. Perbankan Syariah IAIN Madiun, 2018), h. 9.

berperilaku dengan harapan dengan mitra tersebut.¹³ Jadi kepercayaan menabung merupakan suatu keyakinan yang membuat mereka memiliki dorongan untuk memilih menjadi nasabah bank Muamalat.

Kepercayaan dapat diartikan sebagai keinginan atau kemauan antara individu dalam megandalkan suatu hal. Kepercayaan ini akan muncul jika seseorang memiliki persepsi mengenai kepercayaan terhadap kualitasnya sehingga mampu menunaikan janji-janjinya dan bertanggung jawab atas kinerja dan pekerjaan mereka.¹⁴ Sehingga jaminan dari suatu kepercayaan pada bank syariah merupakan daya tarik dan ketertarikan para nasabah karena mereka memiliki kesediaan akibat adanya persepsi yang dimilikinya dan memilih menabung di Bank Muamalat KCP Curup.

b. **Pemahaman**

Pemahaman (*Comprehension*) merupakan suatu kapasitas atau kemampuan individu dalam mengerti dan memahami sesuatu seperti yang diketahuinya atau yang diingatkannya. Pemahaman tersebut dapat dibentuk karena adanya penerimaan sebuah informasi dan membentuk pengetahuan melalui proses berfikir. Menurut Taksonomi Bloom, pemahaman adalah suatu kesanggupan dari tingkat yang rendah hingga level yang tinggi.¹⁵

¹³ Kotler dan Keller, Kotler, *Manajemen Pemasara Edisi Ketiga Belas*, terj Bob Sabran. Jakarta :Erlangga, 2008), h. 219.

¹⁴ I Wayan dan Santika, I. W. M., "Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Bauran Produk dan Bauran Lokasi Terhadap Transaksi Nasabah", *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5, No.1 (2016): h. 740.

¹⁵ Mulyana, *Konsep Pemahaman*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 15.

c. Keputusan

Memilih keputusan atau pengambilan keputusan merupakan proses keterkaitan antara pemikiran, memori yang ada, perkiraan penerimaan sebuah informasi dan mengevaluasi atau memberi nilai-nilai terhadap suatu peristiwa atau objek.¹⁶ Danang Sunyoto Menyebutkan ada elemen terkait pengambilan sebuah keputusan, ia dipengaruhi oleh kepercayaan dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu.¹⁷ Pengetahuan merupakan suatu informasi yang meekat pada ingatan konsumen. Ia juga merupakan suatu faktor yang penting yang dapat dijadikan sebagai motif yang mengarah pada objek tertentu.¹⁸ Pengetahuan ini pula mengandung makna pesan yang dapat diekspresikan. Maka dari itu dalam mengambil keputusan pengetahuan itu sangatlah penting. Kepercayaan adalah suatu keinginan atau kesediaan individu terhadap sesuatu dalam saling mengandalkan satu sama lain. Kepercayaan itu sendiri muncul dari sebuah persepsi oleh pihak yang dapat dipercaya.¹⁹

Menurut Fahmi, keputusan adalah hasil dari proses penyelesaian masalah yang dapat diwujudkan dalam bentuk rekomendasi atau kesimpulan.²⁰ Rekomendasi adalah panduan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan. Rekomendasi ini memiliki pengaruh yang signifikan dan diperoleh dari pengalaman maupun pembelajaran dari kesalahan dan

¹⁶ Danang Sunyoto, *Prilaku Konsumen dan Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS, 2015), h. 87.

¹⁷ Danang Sunyoto, h. 88.

¹⁸ Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 84-85.

¹⁹ I Wayan dan Santika, I. W. M., "Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Bauran Produk dan Bauran Lokasi Terhadap Transaksi Nasabah", *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5, No.1 (2016): h. 740.

²⁰ Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 163.

kekeliruan.²¹

Menurut Setiadi pengambilan keputusan bagi konsumen merupakan suatu peristiwa integrasi yang menggabungkan pengetahuan untuk suatu evaluasi dua sikap alternatif ataupun lebih, dan pemilihan satu alternatif diantara alternatif lainnya.⁷ Keputusan tersebut merupakan suatu keputusan nasabah Dalam Menabung di bank Muamalat yang mengandung unsur-unsur syaria'ah dalam operasionalnya.²² Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses integrasi dari sebuah memori, pikiran dan proses penilaian terhadap sesuatu.

d. **Menabung**

Sesuai dengan referensi Kata Besar Bahasa Indonesia, menabung adalah demonstrasi menyisihkan uang tunai di simpanan, pos, bank, atau tempat lainnya. Perilaku menabung itu sendiri membutuhkan kedisiplinan dalam mengelola dana seseorang.²³ Menabung sejak usia muda mengajarkan kedisiplinan dalam berhemat, yang jika dijalani secara konsisten, akan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Pentingnya menerapkan perilaku menabung karena hal ini mencerminkan sikap positif, dimana dengan menumbuhkan kebiasaan menabung, kita juga mengembangkan sifat menahan diri dan jujur.

²¹ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), h. 342.

²² Nugroho J. Setiadi, h. 345.

²³ Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud, 2016), h. 247.

I. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian asosiatif kausal (kasuatif) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara dua variabel atau lebih. Variabel-variabel yang diteliti hubungan sebab-akibatnya akan diuraikan dalam penelitian ini. Metode penelitian survey kuantitatif digunakan dalam metode penelitian ini. Teknik kuantitatif adalah strategi eksplorasi yang memungkinkan estimasi informasi dalam skala matematis.²⁴ Penelitian ini menggambarkan situasi yang ada dilapangan dengan situasi apa adanya. Untuk pendekatan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pada jenis pendekatan ini menjabarkan temuan penelitian berupa angka-angka dan menguji sebuah hipotesis atau dugaan awal dari penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa IAIN Curup yang menabung di Bank Muamalat Curup.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan segenap ruang lingkup yang menjadi target penelitian. Sugiono menyebutkan bahwa popuasi merupakan suatu wilayah yang merupakan yang memiliki karakteristik dan kualitas

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 80.

tertentu untuk dijadikan bagian dari sebuah penelitian.²⁵ Dari hasil wawancara dengan dan observasi awal mengungkapkan bahwa seluruh mahasiswa perbankan angkatan pada tahun 2018 yang menabung di Bank Muamalat berjumlah 120

b. Sampel

Penelitian ini penting untuk semua jumlah dan kualitas yang digerakkan oleh populasi tertentu. Sampel diambil dari populasi sebagai perwakilan dalam proses penelitian, dan dilakukan dengan teliti. Jaminan contoh menggunakan strategi pemeriksaan kemungkinan, dan itu berarti bahwa prosedur pengujian memberikan peluang yang sama untuk setiap komponen atau individu dari populasi untuk dipilih sebagai contoh.²⁶ Terdapat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 yang memiliki buku tabungan di Bank Muamalat yang peneliti kenal ialah sebanyak 20 orang.

Adapun jumlah sampel adalah dalam table dibawah ini:

Table 1.1
Jumlah sampel
(Nasabah Bank Muamalat/Mahasiswa IAIN Curup)

No	Nama
1	Dewi Widiya engsi
2	Halik Badawi
3	Agung Harianto
4	Euis Novita
5	Hilda Dwi marselia
6	Desti Meliza
7	Tri Martin

²⁵Sugiyono, h. 81.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, Bandung, 2008), h. 120.

8	Lorena Marlia
9	Dinaria anggara
10	Nova Anggita
11	Selvi Hemayani
12	Gita Syahara
13	Dwi wijiati
14	Rati Sandika
15	Erlena Okta Sari
16	Sholihin
17	Ayu Lestari
18	Sefri Yunisa
19	Erni Rekawati
20	Sisi Irwani

Dari tabel di atas cenderung terlihat bahwa contoh pada penelitian ini berjumlah 20 orang. Dalam ulasan ini, para ilmuwan menggunakan prosedur pemeriksaan purposive. Menurut Dr. Sugiyono, prosedur pengujian purposive adalah strategi untuk menentukan contoh dari populasi yang mengalami penurunan tertentu, dan karena populasi di bawah 100, semua populasi digunakan sebagai tes dalam tinjauan.²⁷ Adapun pertimbangan dalam penelitian ini adalah mereka yang menabung di Bank Muamalat Curup.

4. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber yang utama dalam sebuah penelitian.²⁸ Data dalam penelitian ini seperti data yang

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, Bandung, 2008), h. 124.

²⁸ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Propossal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 24

diperoleh dari hasil angket langsung terhadap nasabah Bank Muamalat terutama pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018.

b. Data Sekunder

Informasi opsional adalah informasi yang mendukung informasi esensial sebagai dokumentasi yang merupakan sumber yang dapat dipastikan legitimasinya.²⁹ Data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber, antara lain buku, jurnal, dan publikasi lainnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan informasi, analisis menggunakan beberapa prosedur untuk mempermudah pengumpulan informasi. Metode pengumpulan informasi adalah:

a. Angket (kuisisioner)

Angket atau kuisisioner ialah teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif angket ini merupakan sumber data utama yang memiliki sejumlah daftar pertanyaan.³⁰ Karena responden hanya dapat memilih alternatif jawaban daripada alasan atau uraian, kuisisioner merupakan pertanyaan tertutup. Skala Likert digunakan oleh para peneliti. Skala Likert adalah skala psikometrik yang biasanya digunakan dalam jajak pendapat, dan

²⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gedung Persada Press, 2010), h. 77.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, Bandung, 2008), h. 193.

merupakan skala yang paling banyak terlibat dalam penelitian ikhtisar.³¹

Skala Likert yang peneliti gunakan adalah skala 5 kategori sebagai berikut

Tabel 1.2
Kriteria Jawaban Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Cukup Setuju/Ragu-Ragu (CS/RR)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

(Sugiyono: 2008,193)

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan mengoleksi atau mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi atau catatan peristiwa/kejadian yang sudah terjadi.³² Adapun catatan tersebut bisa berupa karya-karya, gambar, tulisan dan lain sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data maka ada beberapa teknik yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu;

a. Regresi Linier Berganda

Model regresi dengan lebih dari satu variabel independen disebut regresi linier berganda. Berbagai investigasi relaps langsung dilakukan

³¹ Edi Suwandi, "Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy Yang Bermigrasi Ke Indihome," *Jurnal Teknik Elektro Universitas Tanjungpura* Vol. 1 No. 1 (2019): h. 15.

³² Edi Suwandi, "Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy Yang Bermigrasi Ke Indihome," *Jurnal Teknik Elektro Universitas Tanjungpura* Vol. 1, No. 1 (2019): h. 17.

untuk menentukan arah dan jumlah dampak yang dimiliki faktor bebas pada variabel dependen. Regresi langsung yang berbeda digunakan untuk menentukan dampak dari setidaknya dua faktor otonom pada variabel dependen, faktor bebas ditunjukkan oleh X1, X2, sedangkan variabel dependen dimaksudkan oleh Y. Dengan persamaan yang menyertainya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Memilih menabung

X1 = Kepercayaan

X2 = Pemahaman

b1 = Koefisien regresi variabel antara X1 dengan Y

b2 = Koefisien regresi variabel antara X2 dengan Y

a = Konstanta

e = error

b. Uji T

Matched t-test, atau disebut matched t-test, adalah prosedur pengujian spekulasi yang digunakan ketika informasi yang dicoba tidak bebas (cocok).³³ Uji t (t-test) digunakan untuk menguji arti dari koefisien relaps. Alasan untuk pengujian ini adalah untuk memutuskan apakah sampai batas tertentu variabel independen secara fundamental

³³ Christie Montolalu dan Yohanes Langi, "Pengaruh pelatihan dasar komputer dan teknologi informasi bagi guru-guru dengan uji-t berpasangan (paired sample t-test)," *D'cartesian* 7, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 1 (2018): h. 44-46.

mempengaruhi variabel dependen, dengan harapan bahwa elemen otonom lainnya dipandang konsisten. Untuk membandingkan hasil perhitungan uji-t dengan nilai kritis pada tabel t, pengujian ini menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Pedoman untuk tes ini adalah sebagai berikut:

- a. Diterima jika nilai \leq atau nilai sig $> \alpha$
- b. Ditolak jika nilai \geq atau nilai sig $< \alpha$

Jika hipotesis nol (H_0) diterima, maka cenderung dianggap bahwa tidak ada dampak yang signifikan. Sebaliknya, jika hipotesis nol (H_0) ditolak, maka berarti terdapat dampak yang kritis atau signifikan.

Dalam konteks Sambas, uji t digunakan untuk membandingkan hasil perhitungannya dengan nilai kritis pada tabel t, sehingga dapat menentukan apakah instrumen yang digunakan sah atau tidak. Perbedaan penilaian dalam memilih apakah akan menggunakan uji t dalam pengujian legitimasi adalah penting untuk ditekankan bahwa keduanya benar. Artinya, penggunaan uji t yang tepat dan bijaksana akan membantu dalam mengevaluasi apakah suatu instrumen atau variabel memiliki dampak yang signifikan atau tidak.³⁴ Penggunaan uji t dalam pengujian legitimasi dan instrumen estimasi memang umum dalam penelitian. Namun, keduanya memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi.

Pertama, jika responden yang berpartisipasi dalam uji validitas mewakili seluruh populasi, maka uji koefisien korelasi validitas sudah cukup. Dalam kasus ini, untuk mengevaluasi apakah suatu instrumen valid

³⁴ Sambas, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2006), h.78.

atau tidak, kita perlu membandingkan nilai koefisien korelasi (r) yang dihitung dengan nilai r tabel yang telah ditentukan. Apabila nilai r yang dihitung memenuhi nilai kritis pada tabel r , maka instrumen tersebut dapat dianggap substansial.

Kedua, untuk pengujian legitimasi, digunakan uji t dengan asumsi bahwa responden yang terlibat dalam pengujian adalah sampel acak dari populasi yang lebih besar. Dalam situasi ini, untuk menentukan apakah instrumen tersebut substansial, tidak cukup hanya membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai t tabel. Melainkan, kita perlu membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai kritis pada tabel t , yang didasarkan pada ukuran sampel dan tingkat signifikansi yang telah ditentukan.

Dengan demikian, pengujian validitas dan pengujian legitimasi memiliki perbedaan dalam cara penilaiannya tergantung pada apakah seluruh populasi atau hanya sampel yang terlibat dalam pengujian. Peneliti harus memastikan untuk menggunakan metode yang sesuai sesuai dengan situasi penelitian dan jenis data yang dimiliki.

adapun rumus dalam menentukan nilai t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t : nilai t yang dihitung

\bar{x} : nilai rata-rata sampel

μ_0 : nilai yang dihipotesiskan

s : simpangan baku sampel

n : jumlah anggota sampel ³⁵

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji-F terukur pada dasarnya menunjukkan apakah semua faktor otonom, khususnya latihan kerja lapangan, kemampuan keras dan prestasi akademik dalam model mempengaruhi variabel dependen, yaitu status tertentu untuk bekerja.³⁶ Pengujian menggunakan uji angkut F yang ditentukan melalui program SPSS.

(a) Jika probabilitas signifikansi > 0,05, maka Ho diterima.

(b) Jika probabilitas signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak

Dalam uji F ini, ilmuwan juga menyelesaikan uji kualitas yang tak tergoyahkan. Pengujian ketergantungan dilakukan dalam mengeksplorasi yang diharapkan dapat menentukan tingkat legitimasi untuk memberikan informasi yang benar-benar merupakan realitas alternatif. Teknik alfa Cronbach, dengan asumsi nilai alfa Cronbach > 0,60 berarti perangkat dianggap kokoh atau diakui.³⁷

$$F = \frac{(R_{x1.x2.x3.y})^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2_{x1.x2.x3.y})}$$

Keterangan :

m = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

Nilai Ftabel dapat dicari dengan menggunakan tabel F.

Rumus Ftabel = F(a)(dka, dkb)

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, Bandung, 2008), h. 178.

³⁶ Budi Setiawan, *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linier Berganda Dua Variabel Bebas* (Bogor: Founder Of B4s, 2015), h. 60.

³⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 55.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepercayaan

Dalam sub bahasan kepercayaan ini ada beberapa yang akan dibahas yaitu tentang pengertian kepercayaan, jenis-jenis kepercayaan, dan indikator kepercayaan

1. Pengertian Kepercayaan

Kotler dan Keller menyatakan bahwa kepercayaan adalah keselarasan, kesiapan untuk bergantung pada rekan kerja. Dalam kepercayaan yang sebenarnya, tentu saja, menghubungkan kemampuan tunggal untuk bertindak tanpa henti karena mitra memberikan kepercayaan.¹ Jadi kepercayaan menabung merupakan suatu keyakinan yang membuat mereka memiliki dorongan untuk memilih menjadi nasabah bank Muamalat.

Kepercayaan dapat diartikan sebagai keinginan atau kemauan antara individu dalam megandalkan suatu hal. Kepercayaan ini akan muncul jika seseorang memiliki persepsi mengenai kreadibilitas dan kualitasnya sehingga mampu menunaikan janji-janjinya dan bertanggung jawab atas kinerja dan pekerjaan mereka.² Sehingga jaminan dari suatu kepercayaan pada bank syariah merupakan daya tarik dan ketertarikan para nasabah karena mereka memiliki kesediaan akibat adanya persepsi yang

¹Kotler dan Keller, Kotler, *The executives Thirteenth Version*, trans. Goyang Sabran. Jakarta: Erlangga, 2008), h. 219.

² I Wayan dan Santika, I.W.M., "Dampak Kepercayaan Klien, Item Blend dan Area Blend pada Client Exchange", *Jurnal Unud The board E-Diary*. Vol.5, No.1 (2016); h. 740.

dimilikinya dan memilih menabung di Bank Muamalat KCP Curup.

2. Jenis –Jenis Kepercayaan

Terdapat berbagai jenis dalam kepercayaan konsumen, kepercayaan ini meliputi: ³

1) Kepercayaan Moral

Kepercayaan moral merupakan mereka yang memiliki kepercayaan dikarenakan bank atau lembaga tertentu memiliki nama baik dan bertanggung jawab serta belum pernah menciptakan nama buruk atau mencela nama baiknya dengan keculasan atau dengan cara lainnya dimata masyarakat.

2) Komersial

Kepercayaan komersial merupakan penilaian masyarakat melalui pemberian layanan atau cara melayani oleh pihak bank terhadap nasabahnya.

3) Keuangan

Kepercayaan financial atau keuangan adalah individu yang memperhatikan aset kekayaan dan beberapa kebijakan pada penarikan tabungan.

³ Basuki, A., Sarma, M., dan Purwanto, “Variabel yang Mempengaruhi Pilihan Penglihat Usaha Kecil Menengah untuk Menabung (Investigasi Kontekstual: Bank BNI Cabang Cianjur, Jawa Barat”, *Jurnal MPI Diary (Dewan Pengajaran Islam)*, Vol.3 ,No.2 (2008): h. 58.

3. Indikator Kepercayaan

Ada beberapa indikator dari kepercayaan, ialah sebagai berikut:

1) Kompetensi

Kompetensi merupakan suatu opini atau tanggapan terhadap pengetahuan, kesanggupan dalam menyelesaikan masalah, keterampilan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan yang dimiliki oleh individu tersebut.

2) Integritas

Integritas terkait dengan suatu kebenaran dan kejujuran. Pada aspek ini ialah individu bisa menilai sesuatu itu bisa dipercaya atau tidak. Integritas adalah sebuah landasan atau pondasi dalam menciptakan efektifnya komunikasi. Integritas ini penting untuk menciptakan kerjasama yang baik antar semua pihak.

3) Kejujuran

Kejujuran ialah suatu kondisi dimana dapat memenuhi janjinya dan bekerja dengan tanggungjawab, mengungkapkan sesuai dengan faktanya

4) Kebaikan hati

Kebaikan hati dapat membangun dan membentuk niat untuk menggunakan atau memilih produknya, baik dalam memberi layanan maupun memberikan informasi bagi nasabah (calon nasabah) ⁴

⁴ Basuki, A., Sarma, M., dan Purwanto, "Variabel yang Mempengaruhi Pilihan Penglihat Usaha Kecil Menengah untuk Menabung (Investigasi Kontekstual: Bank BNI Cabang Cianjur, Jawa Barat)", *Jurnal MPI Diary (Dewan Pengajaran Islam)*, Vol.3 ,No.2 (2008): h. 39.

B. Pemahaman

Dalam sub bahasan pemahaman ini ada beberapa yang akan dibahas yaitu tentang pengertian pemahaman dan indikator kepercayaan. Sebagaimana dideskripsikan dibawah ini:

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman (*Comprehension*) merupakan suatu kapasitas atau kemampuan individu dalam mengerti dan memahami sesuatu seperti yang diketahuinya atau yang diingatkannya. Pemahaman tersebut dapat dibentuk karena adanya penerimaan sebuah informasi dan membentuk pengetahuan melalui proses berfikir. Menurut Taksonomi Bloom, pemahaman adalah suatu kesanggupan dari tingkat yang rendah hingga level yang tinggi.

2.Indikator Pemahaman

Ada beberapa indikator dari pemahaman, yaitu:

- a. Level terendah merupakan kemampuan menerjemah misalnya memahami arti sebenarnya, menerapkan aturan dan prinsip yang berlaku.
- b. Level kedua merupakan kemampuan dalam menafsirkan misalnya menghubungkan suatu bagian tertentu dengan beberapa bagian atau aspek lainnya baik itu hal yang umum maupun yang khusus.
- c. Pemahaman level ketiga atau tingkat tertinggi merupakan pemahaman atau kemampuan mengeksplorasi sesuatu baik tertulis maupun lisan individu dapat menciptakan sebuah persepsi baik itu waktu, masalah atau

kasus dan lain sebagainya.⁵

Individu mampu memahami materi apabila ia memuhi indikator tertentu. Menurut Kuswana ada beberapa indikator dari pemahaman yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Indikator Pemahaman

Kategori Proses Kognitif		Contoh
1	Menafsirkan	Dapat memberi arti suatu konsep dari kategori yang ada
2	Memberikan Contoh	Dapat menjabarkan contoh berdasarkan kategori tertentu
3	Mengklasifikasikan	Siap melihat dan menggambarkan berbagai bentuk, jenis, atau lingkaran seperti yang ditunjukkan oleh kelas tertentu atau ide-ide tertentu.
4	Menyimpulkan	Dapat memberikan pernyataan yang mengungkapkan data itu disampaikan secara keseluruhan.
5	Menduga	Dapat mengantisipasi hasil atau memperluas wawasan baik dalam hal waktu atau masalah.
6	Membandingkan	Mampu mengevaluasi persamaan dan perbedaan yang ada antara dua item atau lebih.

⁵ Mulyana, *Konsep Pemahaman*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 17.

7	Menjelaskan	Siap untuk memahami dengan menghubungkan keadaan dan hasil logis antara bagian-bagian kerangka kerja kelas atau ide tertentu.
---	-------------	---

C.Keputusan Memilih Menabung

Ada beberapa teori yang akan di abahas dalam sub bahasan ini yaitu pengertian keputusan dan tahap-tahap dalam proses pengambilan keputusan.

1. Pengertian Keputusan

Memilih keputusan atau pengambilan keputusan merupakan proses keterkaitan antara pemikiran, memori yang ada, perkiraan penerimaan sebuah informasi dan mengevaluasi atau memberi nilai-nilai terhadap suatu peristiwa atau objek.⁶

Danang Sunyoto Menyebutkan ada elemen terkait pengambilan sebuah keputusan, ia dipengaruhi oleh kepercayaan dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu.⁷ Pengetahuan merupakan suatu informasi yang meekat pada ingatan konsumen. Ia juga merupakan suatu faktor yang peting yang dapat dijadikan sebagai motif yang mengarah pada objek tertentu.⁸ pengetahuan ini pula mengandung makna pesan yang dapat diekpresikan. Maka dari itu

⁶ Danang Sunyoto, *Prilaku Konsumen dan Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS, 2015), h. 87.

⁷ Mulyana, *Konsep Pemahaman*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 88.

⁸ Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen* (Bandung: Alfabeta, 2015),h. 84-85.

dalam mengambil keputusan pengetahuan itu sangatlah penting. Kepercayaan adalah suatu keinginan atau kesediaan inividu terhadap sesuatu dalam saling mengandalkan satu sama lain.Kepercayaan itu sendiri muncul dari sebuah persepsi oleh pihak yang dapat dipercaya.⁹

Menurut Irham Fahmi sebuah pilihan adalah sebuah jalan untuk memperbaiki sebuah isu terkini yang dapat dibingkai menjadi sebuah saran atau tujuan.¹⁰ Saat membuat keputusan, rekomendasi dapat berfungsi sebagai panduan. Proposal ini memberikan dampak yang sangat besar yang didapat dari salah langkah dan kesalahan.¹¹

Menurut Setiadi pengambilan keputusan bagi konsumen merupakan suatu peristiwa integrasi yang mengabungkan pengetahuan untuk suatu evaluasi dua sikap alternatif ataupun lebih, dan pemilihan satu alternatif diantara alternatif lainnya. ⁷ Keputusan tersebut merupakan suatu keputusan nasabah Dalam Menabung di bank Muamalat yang mengandung unsur-unsur syaria'ah dalam operasionalnya¹² Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses integrasi dari sebuah memori, pikiran dan proses penilaian terhadap sesuatu.

⁹ I Wayan dan Santika, I. W. M., "Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Bauran Produk dan Bauran Lokasi Terhadap Transaksi Nasabah", *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5, No.1 (2016): h. 740.

¹⁰ Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 163.

¹¹ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), h. 342

¹² Nugroho J. Setiadi, h. 344.

2. Tahap-Tahap dalam Proses Pengambilan Keputusan

Sebagaimana Kotler menyebutkan dalam mengambil keputusan maka terdiri dari beberapa tahap yang merupakan suatu indikator dalam pencapaian tujuan atau keinginan. Yaitu,¹³

a. Pengenalan masalah

Tahap pertama adalah harus menenal masalahnya terlebih dahulu individu menyadari suatu permasalahan yang dapat memunculkan suatu ransangan dari dalam diri atau eksternal. Sehingga nasabah dapat memiliki pemahaman dan pengetahuan terhadap sesuatu yang harus dipenuhi atau dipatuhi.¹⁴

b. Pencarian Informasi

Individu akan mencari beberapa informasi sebelum mengambil keputusan dalam memilih suatu produk yang ditawarkan. Ia akan mencari informasi secara internal maupun eksternal.¹⁵

Adapun beberapa sumber, yaitu:

- a. Pribadi dapat bersumber dari sebuah keluarga, sahabat, rekan dan tetangga.
- b. Komersial dapat diperoleh melalui situs sebuah web, iklan, wiraniaga, kemasan ataupun brosur.
- c. Publik merupakan suatu sumber yang berasal dari sebuah media masa

¹³ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas*, terj Bob Sabran, (Jakarta :Erlangga 2008), h. 184.

¹⁴ Basu Swastha, Irawan dan Dosen Fakultas Ekonomi UGM, *Manajemen Pemasaran Modern* (Yogyakarta: Liberty Offset, 2008), h. 120.

¹⁵ Agustina Shinta, *Manajemen Pemasara*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011), h. .41.

ada organisasi.

- d. Eksperimental merupakan suatu sumber yang meruakan suatu percomaan atau pemerksaan sebuah produk yang akan dipilh
- e. Evaluasi Alternatif

Evaluasi alternatif (*alternative evaluation*) merupakan suatu tahap dalam mengambil sebuah keputusan dengan peneganaln merek atau bran yang disediakan dalam mennetukan sebuah pilihan.

- f. Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian adalah konsumen menentukan tindak lanjut setelah memperoleh informasi dan evaluasi alternatif terhadap suatu produk

- g. Prilaku Pascapembelian

Pada tahap ini nasabah yang sudah meili produk tertentu akan memberikan rekomendasi atau kritikterhadap prodak yang dipilihnya.¹⁶

D. Bank Muamalat

Dalam sub bahasan ini ada beberapa teori yang akan dibahas yaitu tentang pengertian bank Muamalat, legalitas bank Muamalat, tujuan bank Muamalat, dan nilai-nilai syariah pada bank Muamalat

1. Pengertian Bank Mualamat

Pertukaran di bawah peraturan Syariah tidak memasukkan bunga

¹⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV Andi Offset,2013), h. 38.

sebagai nilai inti untuk menghasilkan keuntungan. Semua hal dipertimbangkan, bank Islam mengelola pertukaran dalam pengaturan dengan hipotesis moneter, di mana pengembalian dikaitkan dengan peluang. Latihan fungsional dalam perbankan syariah bergantung pada standar pembagian keuntungan, menekankan pemerataan dan keamanan disesuaikan kepentingan semua pertemuan yang diperlukan dengan berbagi keuntungan dan kerugian bersama.

Umat Islam diperbolehkan untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi syariah karena kebebasan untuk menjalankan agama mereka sesuai dengan keyakinan mereka yang diabadikan dalam UUD 1945 Indonesia. Masalah keuangan syariah mengacu pada kegiatan atau pelaksanaan bisnis yang dipimpin sesuai standar syariah.

Kedudukan untuk melihat, memilih dan menentukan perkara-perkara yang berkaitan dengan pelaksanaan moneter syariah telah diberikan kepada putusan pengadilan yang tegas melalui Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, yang mengoreksi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Ketat. Ini mencakup kasus-kasus termasuk bank Islam, yayasan keuangan mikro Islam, jaminan Islam, reasuransi Islam, sumber daya publik Islam, perlindungan Islam, keamanan jangka menengah Islam, asuransi Islam, pendukung Islam, toko barang bekas Islam, sumber daya Islam yang mendapat manfaat dari asosiasi keuangan Islam, dan syariah dalam bisnis.

Pada bulan Agustus 1990, sebuah studio yang dikoordinir oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) meneliti Pendapatan Bank dan Masalah Perbankan.

Atas persetujuan Presiden Soeharto, bank syariah "Muamalat Islam Indonesia" berubah nama menjadi "Bank Muamalat Indonesia" (BMI). BMI sampai batas tertentu diklaim oleh pendukung keuangan yang tidak dikenal, dengan Islamic Improvement Bank mengendalikan 32% penawaran, dan Atwill Property Restricted dan Public Bank of Kuwait memegang 19% dan 17%, secara terpisah. Sejak didirikan pada 27 Syawal 1412 Hijriah, Bank Muamalat telah memberikan pelayanan keuangan syariah kepada masyarakat luas.

Bank Muamalat tidak hanya menjadi bank syariah murni pertama, tetapi juga menunjukkan dedikasinya untuk mencapai tujuannya. Sesuai peraturan Islam, pertukaran keuangan tertentu dibatasi.:¹⁷

- 1) Perniagaan atas barang-barang yang haram.
- 2) Bunga (ربا).
- 3) Perjudian dan spekulasi yang disengaja (ميسر).
- 4) Ketidakjelasan dan manipulatif (غرر).

2. Legalitas Bank Muamalat

Keabsahan Bank Muamalat dapat dilihat baik dari sudut pandang yuridis standarisasi, yang bergantung pada peraturan dan pedoman di Indonesia, maupun dari sudut pandang yuridis yang tepat, yang mempertimbangkan pintu terbuka yang wajar dan kepraktisan bagi bank untuk bekerja di seluruh dunia. negara.

Dari sudut pandang hukum normatif, peraturan perundang-undangan Indonesia yang mengatur pendirian dan pengoperasian lembaga keuangan,

¹⁷ Herma Yuanita, Yogyakarta, <http://blog.pasca.gunadarma.ac.id/2012/05/04/perbankan-syariah-bank-muamalat/> diakses pada tanggal 25 Agustus 2023, Pukul 20.11 WIB

khususnya bank syariah, merupakan landasan yang menjadi landasan legalitas Bank Muamalat. Regulasi ini memberikan sistem dan aturan untuk mengarahkan pelaksanaan keuangan yang konsisten dengan Syariah dan menjamin bahwa bank bekerja dalam batas-batas yang sah yang ditetapkan oleh otoritas publik.

Sebaliknya, kelangsungan dan potensi Bank Muamalat untuk memperluas bisnisnya di seluruh Indonesia dipertimbangkan dari perspektif hukum empiris. Evaluasi ini mencakup melihat minat pasar, keadaan keuangan, dan faktor-faktor lain yang membumi yang mempengaruhi perkembangan dan pencapaian bank. Dalam situasi khusus ini, peluang Bank Muamalat untuk membuka cabang dan menjangkau basis klien yang lebih luas dipertimbangkan, dengan mempertimbangkan iklim administrasi dan pengakuan publik terhadap administrasi keuangan Islam.¹⁸

Titik tolak berdirinya Bank Syariah di Indonesia, termasuk Bank Muamalat, dapat ditelusuri hingga tahun 1988 ketika otoritas publik mempresentasikan Paket Strategi Oktober (Pakto). Strategi ini direncanakan untuk membebaskan bisnis keuangan di Indonesia, membangun iklim yang dianggap sebagai dasar berbagai organisasi keuangan. Selama masa ini, para peneliti dan penganjur uang Islam melangkah maju dan mendirikan bank bebas premium, mendorong landasan Bank Muamalat. Yayasan bank sejalan dengan standar Syariah, menawarkan administrasi moneter bebas pendapatan untuk mengurus kebutuhan umat Islam dan orang lain yang mencari pilihan

¹⁸ Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, *Kebijakan Pengembangan Perbankan Syariah*, (Jakarta: Pusaka Abadi, 2011), h. 5.

keuangan Islam.

Sejak dimulainya, Bank Muamalat telah mengeksplorasi sistem hukum standar dan situasi ekonomi observasional untuk berubah menjadi bank Islam yang dapat dipercaya di Indonesia, memberikan administrasi keuangan yang konsisten Syariah kepada kliennya.¹⁹ Hubungan ini tergantung pada jenis pengakuan keinginan antara kelompok umat Islam dan otoritas publik sehingga pembentukan moneter (bank Islam) dibingkai yang melayani pertukaran keuangan bebas pendapatan. Selang beberapa waktu, Bank Muamalat semakin mendapatkan kepercayaan dan naungan publik dalam kerangka keuangan publik.²⁰

Peraturan Nomor 10 Tahun 1998 berfungsi sebagai pendirian bank yang bekerja dalam kerangka keuangan ganda. Kemudian dilengkapi dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 yang secara tegas mengatur tentang pengaturan keuangan dalam pandangan standar syariah. Kelembagaan dan kegiatan operasional bank diatur lebih lanjut dengan peraturan berbasis syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2001. Terakhir, pada tahun 2008, perbankan syariah secara khusus diatur dalam UU No. 21 tahun itu.¹⁸ Pedoman perbankan syariah dibuat sebagai premis yang sah dan jaminan kepastian hukum bagi mitra dan memberikan keyakinan hukum kepada daerah yang lebih luas dalam memanfaatkan produk dan administrasi bank syariah.

¹⁹Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, *Kebijakan Pengembangan Perbankan Syariah*, (Jakarta: Pusaka Abadi, 2011), h. 5.

²⁰ I Wayan dan Santika, I. W. M., "Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Bauran Produk dan Bauran Lokasi Terhadap Transaksi Nasabah", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.1. (2016): h. 740.

3. Tujuan Bank Muamalat

Perbankan syariah mengalami pertumbuhan dan ekspansi yang berkelanjutan, dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip Syariah. Muamalat sebagai bank syariah memegang prinsip tidak boleh ada pemisahan antara urusan dunia dan urusan agama. Artinya, bank beroperasi sesuai dengan ajaran Islam, memastikan bahwa kegiatan keuangannya dilakukan dengan cara yang sejalan dengan nilai-nilai agama. Dengan mengintegrasikan aspek duniawi dan agama, Muamalat berupaya menyediakan layanan keuangan yang bertanggung jawab secara etis dan moral sekaligus memenuhi kebutuhan keuangan nasabahnya dalam kerangka prinsip Syariah.²¹ Pencapaian masalah dunia dan hal-hal besar di luar harus disesuaikan. Ketaatan juga harus menjadi landasan segala aspek kehidupan berdasarkan prinsip ini. Artinya, transaksi bisnis, dalam hal ini perbankan, juga harus berpegang pada prinsip syariah.

Handbook of Islamic Banking menyatakan bahwa tujuan mendasar perbankan syariah adalah untuk menawarkan layanan keuangan melalui instrumen yang sesuai dengan prinsip dan norma Syariah. Ini melampaui pencarian keuntungan belaka dan lebih menekankan pada menghasilkan manfaat sosial-ekonomi bagi umat Islam dan masyarakat luas.²² Bank Muamalat yang telah beroperasi dan berkembang saat ini memiliki tanggung jawab dan tujuan yaitu menjadi lembaga yang berwawasan kesejahteraan sosial.

²¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam dari Teori ke Praktik*, (Jakarta; Gema Insani, cet ke-8, 2004), h. 167.

²² Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, cet ke-3, 2007), h. 21.

4. Nilai-Nilai Syariah pada Bank Muamalat

Beberapa standar menunjukkan hubungan antara individu dan Penciptanya, khususnya Allah SWT. Standar-standar ini mencakup penyebarluasan yang adil, rahmatan lil alamin (kesederhanaan terhadap seluruh alam), dan maslaha (kepentingan daerah). Standar-standar ini terkait erat dengan tujuan masalah keuangan Islam yang berfokus pada bantuan pemerintah kepada masyarakat secara keseluruhan terlepas dari hal lainnya.²³

a. Prinsip Berbagi dengan Adil

Dalam Islam, gagasan berbagi diperoleh dari petunjuk dan perintah Tuhan, seperti yang ditemukan dalam amalan-amalan seperti zakat, infak, dan infak. Pedoman ini berfungsi sebagai kekuatan yang mengarahkan dan mendidik, mengingatkan orang bahwa setiap kepemilikan menyampaikan tawaran atau cita-cita untuk makhluk Tuhan yang berbeda. Berbagi merentang melampaui harta benda dan menggabungkan demonstrasi kebaikan, memajukan amarma'ruf nahi munkar (memberdayakan perbuatan besar dan mencegah aktivitas jahat). Sehubungan dengan perbankan syariah, aturan ini dapat dianggap sebagai mendukung proyek-proyek yang berharga bagi umat manusia dan iklim atau ikut serta dalam upaya mempertahankan planet ini dari bahaya.

Islam menawarkan aturan-aturan yang berjangkauan jauh untuk melanjutkan hidup, menggabungkan pedoman dan arah yang berbeda yang ditujukan untuk menumbuhkan pergaulan yang menyenangkan di antara

²³ Al-Ghazali, Abu Hamid, *Ihya' Ulumuddin*, (Jakarta: Republika, 2012), jilid 4, h. 187.

individu-individu. Salah satu perspektif penting ini adalah berbagi dan membantu satu sama lain, menampilkan pentingnya kolaborasi dan bantuan bersama di dalam area lokal manusia. Seperti yang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 254 sebagai berikut.

Q.S. Al-Baqarah : 254

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا حُلَّةٌ وَلَا شَفِيعَةٌ ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٥٤﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at, dan orang-orang kafir Itulah orang-orang yang zalim.*”²⁴

Standar keikutsertaan dalam situasi ini terkait erat dengan gagasan kesetaraan, yang merupakan keyakinan mendasar dalam Islam. Pemerataan merupakan salah satu bagian penting yang membentuk pandangan Islam terhadap masyarakat, sehingga masyarakat umum tidak dapat dicapai tanpa pemerataan.³¹ Berbeda dengan pemahaman konvensional tentang keadilan, perspektif Islam memandangnya sebagai komponen esensial dari iman, karakter, dan kepribadian manusia. Dalam Islam, pemerataan bukan hanya ide yang sah tetapi juga merupakan komponen utama dari keseluruhan perangkat hukum yang ramah, moneter, dan umum. Ini adalah bagian penting dari sistem keuangan yang adil dan disesuaikan, dengan aturan yang

²⁴ Al-Ghazali, Abu Hamid, *Ihya' Ulumuddin*, (Jakarta: Republika, 2012), jilid 4, h. 187.

ditetapkan dalam standar fikih (hukum Islam) untuk menjamin kemakmuran masyarakat.

Pedoman ekuitas Islam terutama terlihat dalam tindakan mudharabah (berbagi keuntungan dan kerugian). Kerangka kerja ini menjamin bahwa pemilik modal dan klien modal (buruh) ditempatkan pada posisi netral, memajukan kewajaran dan nilai dalam pelaksanaan moneter.³²

Aturan keadilan dalam Islam tidak menzalimi dan tidak dilanggar. Konsekuensi dalam aksi moneter adalah bahwa pelaku keuangan tidak dibenarkan hanya mencari tambahan pribadi, karena dapat membahayakan atau merusak kelompok lain.

b. Prinsip *Rahmatan Lil'alamin* (Rahmat bagi Seluruh Alam)

Prinsip *rahmatan lil'alamin* bahwa kehidupan manusia harus membantu ciptaan Tuhan. Semua pihak baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan perbankan syariah harus dapat merasakan manfaat dari keberadaan bank syariah. Memberi sedekah, zakat, dan akses permodalan kepada usaha kecil adalah contoh dari tindakan belas kasih atau keberpihakan. Pedoman *rahmatan lil'alamin* sesuai dengan ungkapan Allah SWT dalam Al-Quran:

Q.S. Al-Anbiya : 107

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

Artinya: *“Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi)rahmat bagi semesta alam.”*²⁵

Islam mengarahkan dan mendukung perawatan bersama dan pemeliharaan hubungan manusia. Terpeliharanya lingkungan alam dan terpeliharanya kehidupan sesama manusia merupakan dua aspek pelestarian lingkungan. Bahwa meningkatkan bantuan kaki tangan pemerintah sangat penting agar pekerjaan menjadi rahmatan lil'alamina dan menjelma menjadi tujuan uang Islam. Bantuan otoritas publik dimaksud adalah bantuan pemerintah yang bersifat material dan signifikan, dalam tujuan syariah tidak hanya berpusat pada pemilik modal, namun membantu semua kaki tangan (masalah).

c. Prinsip Masalah (Kepentingan Masyarakat)

Al-Shatibi menetapkan standar masalah bahwa masalah dibagi menjadi tiga majelis, yaitu: perhiasan (tahsiniyyat), hakiki (daruriyyat), dan pelengkap (hajiyyat), yang dituangkan dalam konsep berikut. Daruriyyat adalah tingkat pertama, dan Al-Shatibi mengatakan bahwa daruriyyat adalah pemenuhan kepentingan hidup dasar yang berkaitan dengan tujuan syariah, seperti menjaga iman, jiwa, akal, keturunan, dan kekayaan. harta karun). Bagian daruriyyat dalam piramida masalah berada pada tingkatan utama, hal ini menunjukkan bahwa memenuhi kebutuhan atau menjaga

²⁵ Al-Ghazali, Abu Hamid, *Ihya' Ulumuddin*, (Jakarta: Republika, 2012), jilid 4, h. 188.

kepentingan yang berhubungan dengan daruriyat sangat penting untuk dilakukan. Konsekuensi dalam kewajiban sosial perusahaan adalah bahwa bank syariah harus fokus pada kepentingan yang terkait dengan daruriyat yang sangat penting untuk diselesaikan.

Al-Shatiby menjelaskan tingkat kedua sebagai hajiyyat, yang mengacu pada kepentingan tambahan yang jika diabaikan akan menimbulkan kesulitan tetapi tidak cukup mengganggu kehidupan normal. Dengan demikian, minat harus dipertimbangkan untuk mengurangi kesulitan atau membuat segalanya lebih sederhana sehingga hidup akan tetap aman.

Piramida masalah tingkat ketiga adalah pedoman tahsiniyyat. Kepentingan yang harus diperhatikan pada tingkat ini adalah kepentingan yang melengkapi kepentingan pada tingkat yang lalu. Pada level ini, bank syariah diharapkan memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan membantu kondisi kehidupan pemangku kepentingan. Tujuan ekonomi Islam adalah mengutamakan kepentingan masyarakat (ummat) berupa pemeliharaan iman, jiwa, anak, intelektual, dan kesejahteraan. Bank syariah harus menjadikan ini sebagai prioritas juga.²⁶

Penerapan prinsip masalah memainkan peran penting dalam menentukan tanggung jawab sosial di perbankan syariah. Dalam konteks ini, tingkat masalah yang diusulkan Al-Shatibi

²⁶ Al-Ghazali, Abu Hamid, *Ihya' Ulumuddin*, (Jakarta: Republika, 2012), jilid 4, h. 188.

memberikan panduan yang jelas dalam mengidentifikasi kepentingan dan penerima manfaat yang harus diprioritaskan untuk menghindari ketidakadilan. Mengingat masalah sangat erat kaitannya dengan tujuan syariah, implementasinya menjamin terpeliharanya kepentingan masyarakat dengan baik.

5. Produk Bank Muamalat

a. Penyaluran Dana

- 1) Financing based on the Murabahah principle
- 2) Financing based on the Mudharabah principle
- 3) Financing based on the Bai Bithaman Ajil principle
- 4) Financing based on the Qardhul Hasan principle
- 5) Financing based on the Musyarakah principle

b Penghimpunan Dana

- 1) Giro atas dasar prinsip Wadiah
- 2) Deposito atas dasar prinsip Mudharabah
- 3) Tabungan atas dasar prinsip Mudharabah

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Bank Muamalat

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 November 1991, berawal dari usaha bersama Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Badan Publik Republik Indonesia, dan mulai bekerja pada tanggal 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan uluran tangan yang tulus dari berbagai komponen dalam Ikatan Peneliti Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim, maka yayasan Bank Muamalat juga mendapat dukungan masyarakat, terlihat dari kewajiban pembelian saham Nilai organisasi sebesar Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian organisasi. Selain itu, komitmen lanjutan juga didapat dari oknum masyarakat Jawa Barat yang menyumbang Rp 106 miliar pada peringatan berdirinya Bank di Istana Bogor.¹

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya sebentar setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil meraih gelar sebagai Bank Valuta Asing. Dengan berbagai layanan dan produk yang terus dikembangkan, pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perusahaan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia.

¹ Brosur Bank Muamalat, *Prosefek Bank Muammalat*, diakses pada pada hari Senin Tanggal 1 Agustus 2023, <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>

Sebagian besar ekonomi Asia Tenggara dihancurkan oleh krisis keuangan yang melanda Indonesia pada akhir tahun 1990-an. Area moneter publik terkulai karena kredit macet di area korporasi. Bank Muamalat juga terkena dampak dari efek darurat tersebut. Proporsi kredit bermasalah (NPF) mencapai lebih dari 60% pada tahun 1998. Lembaga mencatat kekurangan sebesar Rp 105 miliar. Nilai berkurang menjadi Rp 39,3 miliar, atau di bawah 33% dari modal yang disimpan.²

Bank Muamalat sedang mencari pendukung keuangan untuk membangun modalnya, dan Bank Kemajuan Islam (IDB) di Jeddah, Arab Saudi, mengakui proposisi tersebut. IDB resmi bergabung dengan Bank Muamalat sebagai investor pada tanggal 21 Juni 1999 dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dengan demikian, Bank Muamalat mengalami prestasi dan kesulitan selama periode 1999-2002. Bank Muamalat mampu mengubah kerugian menjadi keuntungan selama periode ini berkat usaha dan dedikasi setiap anggota tim Muamalat, serta kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan bisnis yang tepat, dan kepatuhan dalam menerapkan sistem perbankan syariah yang murni.

B. Profil Bank Muamalat Cabang Curup

Di Jl. Merdeka No. 732, Pasar Baru, Curup, Ps. Baru, Rejang Lebong, Kota Bengkulu 39113, terdapat kantor cabang Bank Muamalat KCP Curup. Sebagai salah satu bank syariah di Indonesia, Bank Muamalat dianggap sebagai institusi paling inovatif di dunia. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Utama Bank Muamalat, Arvian Arifin, dalam komentarnya yang dibacakan

² Brosur Bank Muamalat, *Prosefek Bank Muammalat*, diakses pada pada hari Senin Tanggal 1 Agustus 2023, <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>

oleh Kepala Sub Brand Bank Muamalat untuk Cabang Curup di Rejang Lebong. Tidak hanya meraih prestasi dalam bidang tersebut, dalam kegiatan sosial, keagamaan, dan pemberdayaan masyarakat, Bank Muamalat terus konsisten melakukan kegiatan yang melibatkan pelanggan dan masyarakat yang membutuhkan. Kantor Cabang Bank Muamalat Curup berusaha untuk memperluas struktur sehingga dapat menawarkan lebih banyak layanan kepada para nasabah dengan harapan akan semakin berkembang.

C. Visi, misi dan Tujuan Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Curup

1. Visi

Menjadikan Bank Islam yang vital di Indonesia dominan di pasar yang mendalam dihormati di pasar yang berkepal dingin.

2. Misi

Menjadikan *Role Model* lembaga keuangan syari'ah di dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai pada pemegang saham (stakeholder)

3. Tujuan

a. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat muslim indonesia, sehingga kesenjangan sosial ekonomi semakin berkurang dan semakin melestarikan pembangunan nasional, dengan:

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha
- 2) Meningkatkan kesempatan kerja

3) Meningkatkan penghasilan masyarakat³

- b. Membangun lembaga bank dan sistem perbankan yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan, mampu meningkatkan prestasi masyarakat sehingga dapat menggalakan usaha-usaha ekonomi.

D. Produk-Produk Bank Muamalat

1. Produk Penghimpunan Dana

a. Tabungan iB Muamalat

Dana Cadangan iB Muamalat adalah rekening bank yang membantu untuk pertukaran dan kebutuhan belanja dengan kartu Shar-E Check berlogo Visa selain keuntungan dari berbagai program sponsor belanja di pengirim lokal dan luar negeri.

b. Tabungan iB Muamalat *Dollar*

Dana Cadangan Dolar Ib Muamalat adalah tabungan syariah yang diberi nama dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan Dolar Singapura (SGD) yang direncanakan untuk melayani kebutuhan pertukaran dan usaha yang lebih beragam, terutama yang mencakup mata uang USD dan SGD.

c. Tabungan Haji *Arafah Plus*

Dana cadangan haji uang rupiah khusus untuk anda umat muslim indonesia yang berniat melakukan perjalanan secara rutin atau tambahan untuk program usia 18 tahun.⁴

³ Brosur Bank Muamalat, *Prosefek Bank Muammalat*, diakses pada Tanggal 1 Agustus 2023, <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> pada hari Senin

⁴ Brosur Bank Muamalat, *Prosefek Bank Muammalat*, diakses pada Tanggal 1 Agustus 2023, <https://lifepal.co.id/media/bank-muamalat-syariah/> pada hari Senin

2. Tabungan Muamalat *Umrah*

Tabungan Muamalat Umrah ini berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqoh* (bagi hasil) dengan memiliki fitur unggulan, yaitu:

- a. Gratis asuransi jiwa
- b. Bagi hasil yang optimal
- c. Gratis biaya administrasi
- d. Gratis biaya penutupan rekening (apabila sesuai dengan jangkawaktu penempatan dana yang telah disepakati.
- e. Gratis biaya autodebet setoran bulanan⁵

3. Tabunganku

Dana Investasiku adalah rekening investasi untuk masyarakat dengan prasyarat sederhana dan ringan yang dibuat untuk menumbuhkan kecenderungan menabung dan bekerja pada bantuan pemerintah individu. Dana cadangan saya menggunakan akad wadi'ah dengan simpanan pokok Rp. 20.000 rupiah, dan keseimbangan dasar sebesar Rp. 20.000, berikut layanan gratis dan biaya administrasi.

4. Tabungan iB Muamalat Rencana

Jika kita ingin lebih mewujudkan impian dan rencana masa depan sesuai syariah, solusi perencanaan keuangan yang ideal adalah Tabungan iB Muamalat Plan. IB Muamalat Plan Dana investasi menikmati keuntungan toko bulanan yang rendah mulai dari Rp. 100 ribu rupiah, fleksibilitas dalam memilih kerangka waktu tabungan sesuai keinginan klien dari 90 hari hingga 20 tahun, bebas biaya kantor otomatis melalui pemindahan aset toko bulan ke

⁵Brosur Bank Muamalat, *Prosefek Bank Muammalat*, diakses pada pada hari Senin Tanggal 1 Agustus 2023, <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>

bulan dari mata air akun aset dan tindakan secara alami ketika catatan adalah diharapkan.

5. Tabungan iB Muamalat Prima

Tabungan Ib Muamalat Prima merupakan tabungan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus investasi dengan aman dan menguntungkan. Tabungan Ib Muamalat Prima dilengkapi dengan fasilitas Shar-E Debit Gold yang dapat digunakan di seluruh jaringan Visa.

6. Tabungan Muamalat Mudharabah *Corporate* iB

Ib Muamalat Prima Savings adalah produk tabungan yang didasarkan pada kontrak mudharabah yang menyediakan transaksi sederhana dan berbagi keuntungan secara adil. Ini merupakan pilihan yang cocok bagi nasabah non-perorangan untuk memenuhi kebutuhan transaksi mereka sambil mendapatkan hasil yang optimal.⁶

7. Muamalat Prioritas

Muamalat Prioritas adalah item dan administrasi terkini yang diberikan kepada klien non-perorangan. Item unggulan ini sangat penting untuk teknik mengerjakan presentasi organisasi, yang mengumpulkan keuangan klien sebagai dana investasi, penyimpanan permintaan, dan penyimpanan waktu.

8. Giro iB Muamalat Attijary

Rekor Aktual iB Muamalat Attijary merupakan catatan yang didirikan atas dasar akad wadiah yang memberikan kenyamanan dan keamanan dalam

⁶ Brosur Bank Muamalat, *Prosefek Bank Muammalat*, diakses pada pada hari Senin Tanggal 1 Agustus 2023, <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>

pertukaran. Item ini dimaksudkan untuk mengatasi masalah pertukaran individu dan non-individu yang sepenuhnya didukung oleh kantor dewan cadangan (pung-puing eksekutif). With Money The executives Framework office untuk klien non-perorangan, ATM, Web Banking, dan Portable Banking, Rekor Lancar iB Muamalat Attijary menawarkan keuntungan dan kenyamanan. Rekor ini menjunjung tinggi tiga jenis mata uang, yaitu IDR, USD dan SGD. Untuk klien individu, kartu Offer E Check dapat diakses yang dapat digunakan untuk pertukaran di seluruh dunia.

9. Giro Ib Muamalat Ultima

Hal ini menjadi catatan kontemporer mengingat akad wadiah yang memberikan kenyamanan dan kemudahan sebagai balasannya. didukung dengan fasilitas cash management dan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis yang tidak melibatkan nasabah perorangan. IDR, USD, dan SGD adalah tiga jenis mata uang. Untuk klien perorangan, gunakan kartu Deal E Charge yang dapat digunakan untuk perdagangan di seluruh dunia. Memberikan pembagian keuntungan yang ideal dan porsi pembagian keuntungan yang dimodifikasi dari pembagian keuntungan klien.

10. Deposito Muamalat

Muamalat Stores adalah toko-toko Sharia yang berdenominasi dalam Rupiah dan Dolar AS yang fleksibel dan memberikan pengembalian investasi yang optimal. Tersedia pilihan periode investasi yang dapat disesuaikan. Fasilitas Asuransi: Nasabah yang melakukan deposit ke Fulinves akan menerima fasilitas asuransi jiwa sesuai prinsip syariah dengan deposit hingga Rp. 50.000.000/nasabah. Sebagai bentuk jaminan, dana ini

dapat digunakan untuk mendukung atau sebagai acuan bagi Bank Muamalat. Selain itu, produk ini menghasilkan bagi hasil yang sangat menarik dan optimal secara berkala.⁷

11. Sukuk Ritel

Sukuk Ritel merupakan barang yang paling segar dan tidak adaandingannya di Bank Muamalat Indonesia dan mulai tanggal 15 Januari 2018 di Gedung Frans Seda, Jasa Uang, PT Bank Muamalat Indonesia telah dilimpahkan sebagai Selling Specialist Sukuk Ritel Seri 010 dan telah diberikan PKS bersama 21 Selling Specialist lainnya.⁸

12. Produk Penyaluran Dana

a. KPR iB Muamalat

KPR Muamalat iB merupakan produk pembiayaan yang dirancang untuk membantu Anda memiliki rumah tinggal, rumah susun, apartemen, dan condotel, termasuk dalam hal renovasi, pembangunan, dan pengalihan (take-over) KPR dari bank lain. Produk ini menawarkan dua pilihan akad sebagai bentuk perjanjian dalam transaksi tersebut *murabahah* (jual-beli) atau *musyarakah mutanaqishah* (kerjasama sewa)

b. Pembiayaan iB Muamalat Pensiun

iB Muamalat Pensiun adalah produk pendanaan yang ditujukan untuk membantu Anda memenuhi kebutuhan Anda di usia lanjut dengan berbagai kelebihan yang sesuai dengan standar syariah. Item ini bekerja dengan pensiunan untuk mengklaim dan memperbaiki rumah, membeli

⁷ Brosur Bank Muamalat, *Prosefek Bank Muammalat*, diakses pada pada hari Senin Tanggal 1 Agustus 2023, <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>

⁸Brosur Bank Muamalat, *Prosefek Bank Muammalat*, diakses pada pada hari Senin Tanggal 1 Agustus 2023, <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>

kendaraan, membayar sekolah anak-anak mereka, dan juga biaya perjalanan. Selain itu, item ini juga memberikan pilihan untuk mengambil kendali atas keuntungan yang didukung oleh bank lain. Pilihan akad ada dua, yaitu akad murabahah (jual beli) atau akad ijarah multi-administrasi.

Sebagian keunggulan item ini antara lain porsi tetap untuk sisa jangka waktu pembiayaan sesuai pemahaman, cicilan awal yang ringan, atap penyangga paling ekstrim hingga Rp 100 juta tanpa agunan, jangka waktu pembiayaan selama 10 tahun, substansial untuk klien baru dan klien lama Bank Muamalat. Demikian pula, dukungan ini dilengkapi dengan perlindungan bencana dan porsi pendanaan dipotong langsung dari tunjangan anuitas bulanan.

c. Pembiayaan iB Muamalat Multiguna

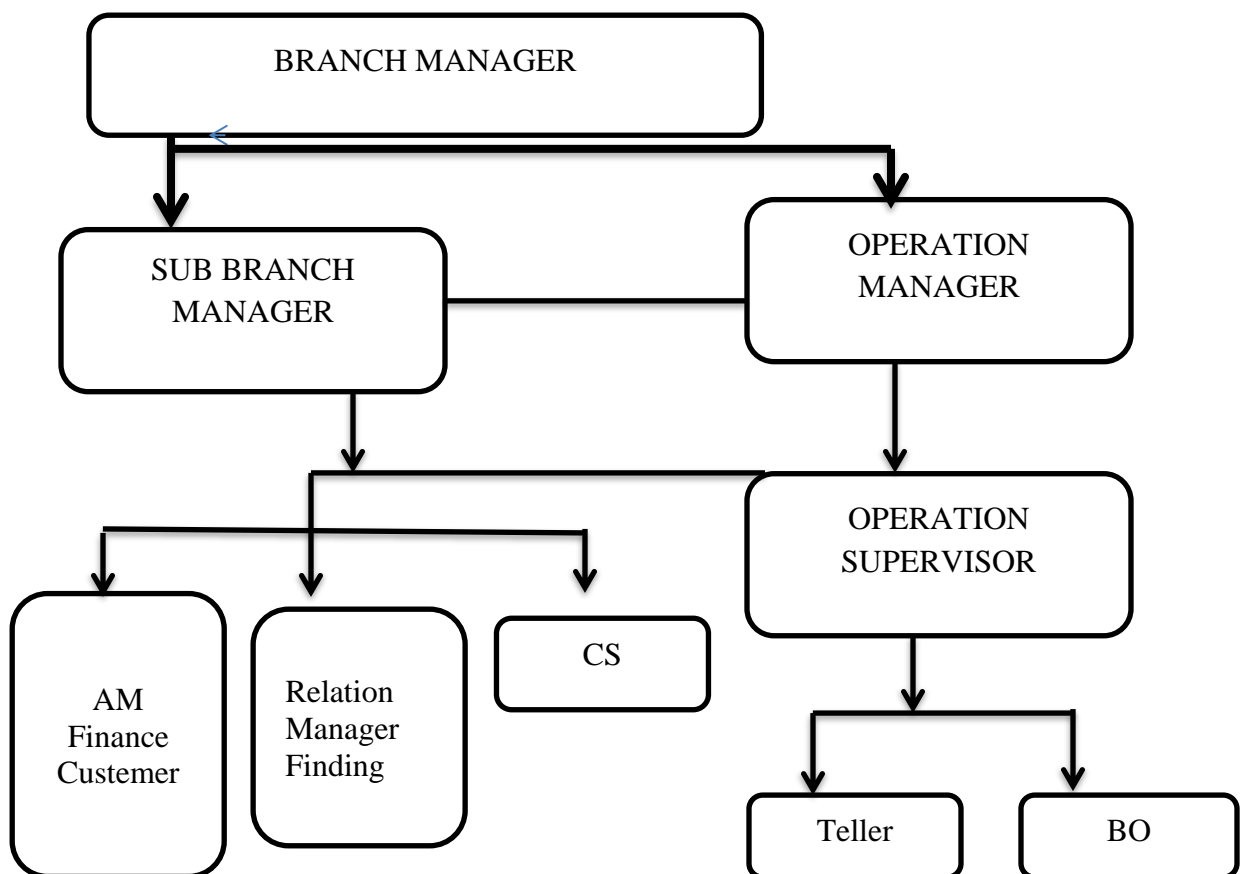
iB Muamalat Multiguna adalah barang pendukung yang ditujukan untuk membantu Anda dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja dan produk pembeli, seperti bahan bangunan untuk renovasi rumah, kepemilikan sepeda, biaya pendidikan, biaya pernikahan, dan dekorasi rumah. Item ini memberikan dua pilihan akad, yaitu akad ijarah murabahah (pembelian jual) atau Multijasa (penyewaan/pengurusan) tertentu, sesuai standar syariah.

- 1) iB Muamalat Multiguna dapat diajukan oleh pasangan suami istri dengan sumber penghasilan yang diakui secara bersama (joint income).
- 2) Pembiayaan ini juga mencakup fasilitas asuransi jiwa.

- 3) Selain itu, angsuran pembiayaan dapat dilakukan secara otomatis melalui autodebet dari Tabungan Muamalat.⁹

E. Struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Curup

Bagan 3.1
Struktur organisasi
Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Curup



⁹ Brosur Bank Muamalat, *Prosefek Bank Muammalat*, diakses pada pada hari Senin Tanggal 1 Agustus 2023, <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data deskripsi karakteristik

Dalam penelitian ini terhimpun data primer sebanyak 20 responden dalam mengetahui tentang informasi atau data mengenai kepercayaan dan pemahaman dalam menentukan keputusan memilih menabung di Bank Muamalat Curup khususnya prodi perbangkan syariah IAIN Curup.

a. Rekapitulasi Hasil Angket

1) Kepercayaan (X₁)

Sebelum melakukan pengecekan pada tingkat pengaruh kepercayaan terhadap pilihan pembelian untuk menabung di Bank Muamalat KCP Curup. Bagaimanapun, sebelum itu, ilmuwan memperkenalkan gambaran tentang konsekuensi survei. Penggambarannya adalah dengan memastikan tingkat setiap respon, semuanya sama. Oleh karena itu, hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Jawaban Kepercayaan I (X₁)

No	Pertanyaan	STS %	TS %	R %	S %	SS %
1.	Saya memiliki opini atau tanggapan terhadap Muamalat	0	0	5	70	25
2.	Saya percaya kalau Bank Muamalat memiliki	0	0	15	55	30

	kesanggupan dalam menyelesaikan masalah					
3.	Saya mempercayai bahwa Bank Muamalat keterampilan dan kemmapuan dalam memenuhi kebutuhan yang dimiliki oleh individu tersebut	0	0	5	60	35
4.	Saya meyakini bahwa Bank Muamalat integritas	0	0	10	55	35
5.	Saya mempercayai Bank Muamalat kebenaran dan kejujuran	0	0	5	35	60
6.	Saya meyakini bahwa Bank Muamalat landasan atau pondasi dalam menciptakan efektifnya komunikasi	0	5	0	55	40
7.	Saya menaykini bahwa Bank Muamalat memiliki kejujuran yang tinggi	0	0	10	55	35
8.	Saya menyakini bahwa Bank Muamalat memiliki tanggung jawab penuh dengan pendanaan nasabahnya	0	0	5	60	35
9.	Saya meyakini bahwa Bank Muamalat memiliki niat untuk menggunakan atau memilih produknya,	0	0	10	55	35
10.	Saya meyakini bahwa Bank Muamalat memberi layanan maupun memberikan informasi bagi nasabah (calon)	0	0	5	60	35

2) Pemahaman (variabel X2)

Sebelum melihat sejauh mana pengaruh pemahaman terhadap keputusan pembelian, peneliti menjelaskan gambaran tentang pemahaman dari hasil kuesioner terlebih dahulu. Gambaran tersebut didapatkan dengan menghitung persentase setiap jawaban dari semua responden. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Jawaban pemahaman (X2)

No	Pertanyaan	STS %	TS %	R %	S %	SS %
1.	Bank Muamalat dapat memberi arti suatu konsep dari katgori yang ada	0	0	20	50	30
2.	Bank Muamalat dapat menjabarkan contoh berdasarkan kategori tertentu	0	0	10	35	50
3.	Bank Muamalat mmengamatidan menggambarkan berbagai bentuk,macam atau lingkaran sesuai dengan kategori tertentu atau konsep tertentu.	0	0	20	65	15
4.	Bank Muamalat dapat memberikan suatu pernyataan yang menyatakan informasi yang disampaikan secara umum.	0	0	10	55	35
5.	Bank Muamalat dapat meramalkan mengenai konsekuensi ataupun memperluas persepsi baik dari segi waktu ataupun masalahnya.	0	5	10	55	30
6.	Bank Muamalat mampu untuk membandingkan persamaan atau perbedaan antara dua atau lebih objek.	0	5	15	55	25

7.	Saya mengenal masalahnya terlebih dahulu tentang produk bank Muamalat	0	0	0	50	50
----	---	---	---	---	----	----

3) Keputusan Dalam Menabung Menabungdi Bank Muammalat KCP Curup (Variabel Y)

Sebelum melihat sejauh mana keputusan untuk membeli di muka, peneliti menggambarkan deskripsi keputusan untuk memilih menyimpan di Bank Muamalat KCP Curup. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari kuesioner tersebut:

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Keputusan Memilih Menabung (Y)

No	Pertanyaan	STS %	TS %	R %	S %	SS %
1.	Saya akan mencari beberapa informasi sebelum mengambil keputusan dalam memilih suatu produk yang ditawarkan	0	0	0	45	55
2.	Saya mendapatkan sumber dari sebuah keluarga, sahabat, rekan dan tetangga.	0	5	5	50	40
3.	Saya mendapatkan informasi komersial dapat diperoleh melalui situs sebuah weeb, iklan, wiraniaga, kemasn ataupun brosur.	5	10	5	50	20
4.	Saya mendapatkan informasi dari sumber yang berasal dari sebuah media masa ada organisasi.	0	5	15	60	20
5.	Saya mengambil sebuah keputusan dengan pengenalan merek atau brand syariah	0	0	30	40	30
6.	Saya mengenal Produk-produk bank tersebut dengan baik	0	5	5	75	15

7.	Saya menentukan tindak lanjut setelah memperoleh informasi dan evaluasi alternatif terhadap suatu produk	0	0	15	35	50
8.	Saya memilih produk tertentu akan memberikan rekomendasi atau kritik terhadap produk yang dipilihnya.	0	10	10	60	20

B. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Instrumen atau kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data. Uji survey telah selesai menggunakan Korelasi Pearson. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen: kepercayaan (X1), yang memiliki 10 pertanyaan, pemahaman (X2), yang memiliki 7 pertanyaan, dan variabel terikat Y (keputusan pemilihan), yang memiliki 8 pertanyaan. Dimana 25 pertanyaan yang mencakup setiap item diuji pada 10 sampel.

Sebelum survei disebarkan kepada 20 responden, peneliti telah menyetujui 20 responden dengan memberikan 25 pertanyaan yang dibagi menjadi kepercayaan (X1) dengan 10 item, pemahaman sebagai variabel X2 yang terdiri dari 7 item, dan variabel terikat, yaitu Y (keputusan pemilihan), dengan 8 pertanyaan. Tolak ukur untuk menentukan apakah keputusan valid atau tidak valid adalah dengan membandingkan t hitung dan t tabel. Hasil uji validitas menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Uji Validitas

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kepercayaan (X1)			
1	0,517	0,444	Valid
2	0,561	0,444	Valid
3	0,467	0,444	Valid
4	0,644	0,444	Valid
5	0,703	0,444	Valid
6	0,753	0,444	Valid
7	0,644	0,444	Valid
8	0,455	0,444	Valid
9	0,457	0,444	Valid
10	0,509	0,444	Valid
Pemahaman (X2)			
1	0,475	0,444	Valid
2	0,977	0,444	Valid
3	0,595	0,444	Valid
4	0,645	0,444	Valid
5	0,659	0,444	Valid
Tabel 4.4 Lanjutan			
6	0,477	0,444	Valid
7	0,593	0,444	Valid
Keputusan Memilih (Y)			
1	0,534	0,444	Valid
2	0,492	0,444	Valid
3	0,667	0,444	Valid
4	0,643	0,444	Valid
5	0,473	0,444	Valid
6	0,575	0,444	Valid
7	0,721	0,444	Valid
8	0,513	0,444	Valid

Dari hasil di atas, diketahui bahwa semua pertanyaan dari faktor-faktor independen X1, X2, dan Y sebagai variabel independen dinyatakan valid. Ini berarti bahwa semua item-item tersebut dapat digunakan sebagai alat penelitian. Tabel hasil survei 4.2 menunjukkan

bahwa dari 25 pertanyaan yang diberikan kepada 20 responden, nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.444, yang berarti bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas, peneliti melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah uji konsistensi untuk melihat sejauh mana alat ukur tersebut dapat diandalkan dan digunakan. Uji reliabilitas dilakukan pada setiap variabel, baik yang tergantung maupun yang bebas. Semua variabel dapat dinyatakan dapat diandalkan dengan nilai Cronbach Alpha > 0.60 . Uji reliabilitas menggunakan rumus yang berarti bahwa alat ukur tersebut dapat digunakan sebagai pengumpul data yang dapat diandalkan, yaitu hasil pengukuran relatif konstan jika pengukuran ulang dilakukan. Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang ditemukan :

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach h's Alpha</i>	<i>Jumlah Item</i>	Keterangan
Kepercayaan (X1)	0,748	10	Reliabel
Pemahaman (X2)	0,634	7	Reliabel
Keputusan Memilih Menabung (Y)	0,627	8	Reliabel

Sumber : olahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 di atas semua variabel yaitu kepercayaan, pemahaman dan keputusan memilih menabung di

Bank Muammalat KCP Curup memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 maka semua variabel dinyatakan reliabel.

C. Asumsi klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen, atau keduanya memiliki data distribusi normal atau tidak. Untuk memastikan hasil uji normalitas di atas, peneliti melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji ini, jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Namun, jika nilai sig > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Berikut adalah hasil tabel uji statistik yang diperoleh :

Tabel 4.6
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	32.9000000
	Std. Deviation	.94300537
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.095
	Negative	-.229
Kolmogorov-Smirnov Z		1.026
Asymp. Sig. (2-tailed)		.243
a. Test distribution is Normal.		

Dari out put SPSS di atas maka diperoleh signifikansi 2 tailed sebesar 0,243 diketahui bahwa nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

D. Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memahami pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang diwakili dalam bentuk persamaan regresi. Analisis regresi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen, yaitu kepercayaan (X1) dan pemahaman (X2), mempengaruhi variabel dependen, yaitu keputusan memilih menabung (Y). Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh.

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.367	6.690		3.194	.005
	Pemahaman	.12	.047	.059	2.252	.804
	Kepercayaan	.260	.163	.374	1.602	.128

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Menabung

Dari tabel 4.12 dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan pemahaman terhadap keputusan memilih menabung sebagai berikut :

Dari tabel SPSS di atas diketahui bahwa

$$a = 21,367$$

$$b_1 = 0,12$$

$$b_2 = 0,260$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 21,367 + 0,12X_1 + 0,26X_2 + e$$

Keterangan :

Y = keputusan memilih menabung

a = Konstanta

X₁ = kepercayaan

X₂ = Pemahaman

β₁ = Koefisien regresi untuk variabel kepercayaan

β₂ = Koefisien regresi untuk variabel Pemahaman

e = *Error*

$$Y = 21,327 + 0,12X_1 + 0,26X_2 + e$$

Dalam artian dengan nilai konstanta (Y) keputusan Dalam Menabung di Bank Muammalat KCP Curup sebesar 21,367 yang menyatakan jika variabel X₁, X₂ maka keputusan memilih menabung ialah 21,327.

- Koefisien X₁ sebesar 0,12 yang berarti bahwa setiap ada kenaikan variabel X₁ sebesar 1 % maka keputusan memilih menabung di Bank Muammalat KCP Curup sebesar 0,12 atau 12%.
- Koefisien X₂ sebesar 0,26 yang berarti bahwa setiap ada kenaikan variabel X₂ sebesar 1 % maka keputusan memilih menabung di Bank Muammalat KCP Curup sebesar 0,26 atau 26%.

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji Secara Parsial (uji t)

Uji t dapat menunjukkan sejauh mana pengaruh dari masing-masing variabel eksplanatori atau independen secara terpisah mempengaruhi variasi variabel dependen, dan digunakan untuk menentukan apakah pengaruh dari setiap variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Uji dua ekor mengaplikasikan kondisi bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai t hitung berada di dalam area penerimaan H_0 atau antara nilai-nilai t tabel. Oleh karena itu, jika nilai t hitung lebih kecil atau sama dengan (\leq) dari nilai t tabel, maka H_0 diterima. Nilai t hitung adalah nilai mutlak, sehingga tidak memiliki tanda (+) atau (-).

Untuk mengambil keputusan apakah hipotesis terbukti, nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Untuk melihat nilai t tabel, bergantung pada tingkat kebebasan di mana besarnya adalah $n-1$ dan tingkat kesalahan (α) yang ditentukan. Berikut adalah hasil dari uji t dalam penelitian ini

a. Pengaruh kepercayaan terhadap Proses Keputusan dalam Menabung di Bank Muammalat .

H_0 : Tidak adanya pengaruh Kepercayaan terhadap keputusan memilih menabung

H_a : adanya pengaruh Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan memilih menabung.

Tabel 4.8
Uji T (Variabel X1)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.213	6.487	3.270	.004
	Kepercayaan	.273	.151	1.807	.087

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Menabung

Hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara kepercayaan yang dirasakan terhadap tahapan keputusan memilih menabung diterima (H_a diterima dan H_o ditolak), menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kepercayaan terhadap proses keputusan memilih menabung. Seperti yang dapat dilihat, nilai t hitung untuk koefisien kepercayaan yang dirasakan adalah $1,807 > t$ tabel $1,729$, atau dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung analisis yang telah dilakukan, yaitu keberadaan kepercayaan pada Bank Muamalat memiliki peluang besar untuk mempengaruhi keputusan memilih menabung dan menjadi nasabah. Keputusan memilih menabung adalah suatu proses menggabungkan informasi untuk memilih dua atau lebih pilihan guna mendapatkan solusi terhadap masalah yang dihadapinya dalam memilih sesuatu.

b. Pengaruh Pemahaman terhadap Keputusan Dalam Menabung di Bank Muammalat KCP Curup

H_o : Tidak adanya pengaruh pemahaman terhadap keputusan memilih menabung

H_a : adanya pengaruh pemahaman berpengaruh terhadap keputusan memilih

menabung.

Tabel. 4.9
Uji T (Variabel X2)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.812	1.569		20.275	.000
	Pemahaman	.034	.046	.171	1.738	.470

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Menabung

Dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk koefisien pemahaman adalah $1,738 > t$ tabel $1,729$ atau dengan membandingkan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ (terdapat pengaruh). Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pemahaman terhadap keputusan menabung di Bank Muamalat Curu. Dengan demikian, diterima (H_a diterima dan H_0 ditolak), yang berarti secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman terhadap keputusan untuk memilih menabung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial, tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman dan keputusan memilih menabung.

2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen atau bebas yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Salah satu cara untuk melakukan uji F adalah dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan (F_{hitung}) dengan nilai F menurut tabel (F_{tabel}). Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berikut adalah hasil uji F pada penelitian ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.896	2	8.448	4.580	.235 ^a
	Residual	90.904	17	5.347		
	Total	107.800	19			

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan , Pemahaman

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih Menabung

Berdasarkan tabel di atas, nilai Fhitung yang diperoleh adalah 4,58. Untuk menentukan Ftabel digunakan tabel statistik distribusi F. Menghitung Ftabel dengan ukuran sampel $n=20$ dan tingkat signifikansi 0,05 menghasilkan nilai 3,49.

Karena nilai Fhitung (4,58) lebih besar dari nilai Ftabel (3,49), maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Artinya kepercayaan dan pengertian secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan memilih menabung.

3. Uji determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 ^a	.157	.058	2.312

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan , Pemahaman

Berdasarkan data yang terdapat dalam model summary pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki nilai adjusted R² (R Squared) sebesar 0,157. Nilai ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel kepercayaan dan pemahaman terhadap keputusan memilih menabung. Koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (secara keseluruhan) terhadap variabel dependen adalah sebesar 15,7%. Sisanya, yaitu 82,3%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

F. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan Dalam menabung di Bank Muammalat KCP Curup

Tenyata terdapat pengaruh kepercayaan terhadap keputusan nasabah dalam memilih menabung di Bank Muammalat. Sehingga semakin tinggi tingkat kepercayaan memberikan kemungkinan semakin kuat keputusan mereka dalam memilih menabung di Bank Muammalat KCP Curup. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian menggunakan SPSS, dapat disimpulkan bahwa uji t pertama, uji t menunjukkan pengaruh

kepercayaan terhadap proses keputusan untuk memilih menabung. Koefisien kepercayaan memiliki nilai t hitung sebesar 1,807 yang lebih besar dari t tabel 1,729, atau dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$, seperti yang terlihat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tahap pengambilan keputusan menabung di Bank Muamalat Curup. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Fadillah, Intan Dwi Yuniar dengan judul Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank BRI Syariah KC Madiun. Data pada dasarnya mempengaruhi keputusan klien untuk menabung dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, tepatnya $4,947 > 1,984$, (2) Kepercayaan secara umum mempengaruhi keputusan klien untuk menabung dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, khususnya $5,488 > 1,984$, (3) Data dan kepercayaan bersama pada dasarnya berdampak pada keputusan klien untuk menabung, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah $82,161 > 3,090$ dan R Square adalah 0,629.¹⁰

Dari temuan lapangan dan penelitian melalui penelitian terdahulu atau maka kepercayaan itu sendiri memiliki pengaruh dalam memilih keputusan untuk menabung di Bank Muammalat. Sehingga semakin besar kepercayaan seseorang maka semakin besar pula keputusan mereka.

¹⁰ Fadillah, Intan Dwi Yuniar “*Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank BRI Syariah KC Madiun,*” Skripsi (Madiun: Fak. Perbankan Syariah IAIN Madiun, 2018), h. 9.

2. Pengaruh pemahaman terhadap keputusan dalam menabung di Bank Muammalat KCP Curup

Dari hasil penelitian tersebut jelas bahwa pemahaman memiliki pengaruh dalam menabung di Bank Muammalat. Jika seseorang memiliki pemahaman terhadap sesuatu maka akan mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih suatu produk.

Hal tersebut didukung oleh Marisca Evalina Gondokesumo dan Nabbilah Amir bahwa pemahaman kepercayaan merupakan suatu kesesuaian, kesediaan bergantung pada mitra bisnisnya. Dalam kepercayaan itu sendiri tentunya mengaitkan kesediaan *individu* dalam bersikap dan berperilaku karena mitra tersebut menawarkan sebuah harapan.¹¹ Didapatkan t hitung untuk koefisien pemahaman sebesar 1,738 ttabel 1,729, atau taraf signifikansi 0,000 0,05 (ada pengaruh) dapat dibandingkan. Sehingga spekulasi yang mengatakan ada pengaruh yang sangat besar antara pemahaman terhadap pilihan memutuskan menabung di Bank Muammalat KCP Curup. menuju tahapan proses pengambilan keputusan saat memilih menabung diterima (H_a diterima dan H_0 ditolak), yang menunjukkan bahwa pemahaman berpengaruh signifikan terhadap pilihan menabung sebagian.

Hal ini sesuai dengan penelitian Nurdiana dengan judul Pengaruh Pemahaman Keagamaan dan Persepsi tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah". Diketahui Berdasarkan tabel 59,

¹¹ Marisca Evalina Gondokesumo dan Nabbilah Amir, "Pemahaman, kepercayaan dan loyalitas terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk perbankan syariah" *Jurnal Ekonomi*, Vol 3. No. 2 (2021), h. 274–90.

keputusan menggunakan layanan perbankan syariah tidak dipengaruhi oleh pemahaman agama. Variabel pemahaman ketat menunjukkan nilai t hitung dan t tabel ($-1,441 < 1,675$) atau sangat besar $0,156 > 0,05$. (2) Pandangan Bank Umum Syariah mempengaruhi pilihan untuk memilih administrasi Bank Umum Syariah yang dinyatakan dalam tabel 59 nilai t hitung dan t tabel ($6,121 > 1,675$) atau besar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi masyarakat terhadap bank syariah berdampak pada keputusan mereka untuk menggunakan jasanya.¹²

Dari temuan lapangan dan penelitian melalui penelitian terdahulu atau maka pemhamam itu sendiri memiliki pengaruh dalam memilih keputusan untuk menabung di Bank Muammalat. Sehingga pemahaman ini menjadi awal dari keputusan atau mengambil keputusan

3. Pengaruh kepercayaan dan pemahaman terhadap keputusan Dalam Menabung di Bank Muammalat KCP Curup

Kepercayaan dan pemahaman sama-sama memiliki pengaruh dalam memilih menabung di Bank tersebut. Sehingga dapat dikatakan jika seseorang memiliki tingkat pemahaman dan kepercayaan yang lebih maka mereka lebih tertarik untuk memilih menabung di Bank Muammalat

Dapat dianalisa bahwa kepercayaan dan pemahaman merupakan dua elemen awal dalam menentukan keputusan dalam memilih menabung

¹² Nurdiana, "Pengaruh Pemahaman Keagamaan dan Persepsi tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah", Skripsi (Curup: Fak. Syariah IAIN Curup, 2011), h. 45.

di Bank Muamalat. Sehingga sebelum mengambil keputusan maka mereka harus lebih percaya dan paham terhadap sesuatu.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Adam, Jurnal dengan Dampak pemahaman, Kepercayaan dan Biaya Terhadap Pilihan Klien Untuk Memanfaatkan Barang Dana Cadangan Haji di PT. Bank Muamalat. Penelitian ini diharapkan dapat melihat dampak kemajuan, kepercayaan dan biaya terhadap pilihan klien untuk memanfaatkan item dana cadangan haji di PT. Bank Jambi Mualamat. Disadari bahwa variabel kemajuan pada dasarnya mempengaruhi pilihan nasabah untuk menggunakan item dana investasi haji, terbukti dengan hasil halfway test sebesar 0,0015. Kedua, hasil uji coba sebesar 0,929 menunjukkan bahwa variabel kepercayaan secara umum tidak mempengaruhi keputusan nasabah dalam memanfaatkan barang cadangan spekulasi haji. ketiga dengan nilai 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel biaya secara fundamental mempengaruhi pilihan nasabah untuk menggunakan item dana investasi haji. Setelah pengujian dan kemajuan (x1), kepercayaan (x2), biaya (x3) sangat mempengaruhi keputusan untuk menggunakan toko penyimpanan haji). Dampak faktor otonom (kemajuan, kepercayaan, dan biaya) pada variabel dependen (pilihan menabung) ditunjukkan oleh koefisien penjaminan R2 yang sangat besar.¹³

¹³ Muhammad Adam, "Pengaruh pemahaman, Kepercayaan dan Harga Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Di PT. Bank Muamalat", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 1. No 4 (2019): h. 12.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan dalam menabung di Bank Muamalat KCP Curup diperoleh t_{hitung} untuk koefisien kepercayaan adalah $1,807 > t_{tabel} 1,729$ atau dengan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap tahap proses keputusan memilih menabung di Bank Muamalat Curup.
2. Pengaruh pemahaman terhadap keputusan dalam menabung di Bank Muamalat KCP Curup diperoleh t_{hitung} untuk koefisien pemahaman adalah $1,738 > t_{tabel} 1,729$ atau dengan membandingkan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ (ada pengaruh) (ada pengaruh). Jadi ada pengaruh pemahaman terhadap keputusan untuk memilih menabung di Bank Muamalat KCP Curup.
3. Pengaruh kepercayaan dan pemahaman terhadap keputusan Dalam Menabung di Bank Muamalat KCP Curup dari F_{hitung} sebesar 4.58 Untuk menentukan F_{tabel} sebesar 3,49 dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Artinya kepercayaan dan pemahaman secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap tahap keputusan memilih menabung di Bank Muamalat KCP Curup

B. Saran

1. Kepada Pihak Bank Muamalat Curup

Deteksi dan pengenalan diri calon nasabah atau debitur sangat penting untuk mengantisipasi kemungkinan masalah yang mungkin muncul, baik secara individual maupun dalam portofolio bagi hasil.

Dengan mengenali profil dan karakteristik nasabah, Bank Muamalat KCP Curup dapat menyusun rencana dan mengambil langkah-langkah sebelum masalah produk terjadi. Hal ini akan membantu menarik minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat KCP Curup, karena nasabah akan merasa diperhatikan dan diakomodasi dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya. Dengan demikian, pelayanan yang efektif dan solusi yang tepat dapat diberikan kepada nasabah, meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap Bank Muamalat KCP Curup.

2. Nasabah

Nasabah sebaiknya mencari informasi terkait produk-produk yang akan diluncurkan atau yang sudah ada di Bank Muamalat. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang produk-produk tersebut, nasabah akan menjadi lebih percaya terhadap Bank Muamalat dan produk-produk yang ditawarkan.

Dengan informasi yang lengkap dan jelas tentang produk-produk perbankan yang tersedia, nasabah dapat memahami fitur, manfaat, dan risiko dari setiap produk. Hal ini akan membantu nasabah membuat keputusan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan mereka. Pemahaman yang baik tentang produk-produk bank juga dapat membantu nasabah merasa lebih yakin dan percaya terhadap layanan dan komitmen Bank Muamalat dalam menyediakan solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dan nasabah akan merasa lebih nyaman .

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Shinta, *Manajemen Pemasara*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011)
- Al-Ghazali, Abu Hamid, *Ihya' Ulumuddin*, (Jakarta: Republika, 2012), jilid 4
- Andriano Januardengan “*Keputusan Nasabah Menabung di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya Malang*” Skripsi. Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2020
- Annisa Uswatun Hasanah, “*Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung Tabungan Haji pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri*”. Skripsi. Fak Perbankan IAIN Kediri, Kediri, 2021
- Basu Swastha, Irawan dan Dosen Fakultas Ekonomi UGM, *Manajemen Pemasaran Modern* (Yogyakarta: Liberty Offset, 2008)
- Basuki, A., Sarma, M., dan Purwanto, “Variabel yang Mempengaruhi Pilihan Penglihat Usaha Kecil Menengah untuk Menabung (Investigasi Kontekstual: Bank BNI Cabang Cianjur, Jawa Barat”, *Jurnal MPI Diary (Dewan Pengajaran Islam)*, Vol.3 ,No.2 (2008), h. 58.
- Brosur Bank Muamalat, *Prosefek Bank Muammalat*, diakses pada pada hari Senin Tanggal 1 Agustus 2023, <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>
- Budi Setiawan, *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linier Berganda Dua Variabel Bebas* (Bogor: Founder Of B4s, 2015)
- Chriestie Montolalu dan Yohanes Langi, “Pengaruh pelatihan dasar komputer dan teknologi informasi bagi guru-guru dengan uji-t berpasangan (paired sample t-test),” *D'cartesian* 7, No. 1 (2018)
- Danang Sunyoto, *Prilaku Konsumen dan Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS, 2015)
- Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud, 2016)
- Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, *Kebijakan Pengembangan Perbankan Syariah*, (Jakarta: Pusaka Abadi, 2011)
- Edi Suwandi, “Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy Yang Bermigrasi Ke Indihome, ” *Jurnal Teknik Elektro Universitas Tanjungpura* Vol. 1 No. 1 (2019).
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013)
- Fadillah, Intan Dwi Yuniar “*Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank BRI Syariah KC Madiun*,” Skripsi. Fak. Perbankan Syariah IAIN Madiun, Madiun, 2018

- Herma Yuanita, Yogyakarta,
<http://blog.pasca.gunadarma.ac.id/2012/05/04/perbankan-syariah-bank-muamalat/> diakses pada tanggal 25 Agustus 2023, Pukul 20.11 WIB
- I Wayan dan Santika, I. W. M., "Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Bauran Produk dan Bauran Lokasi Terhadap Transaksi Nasabah", *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5, No.1 (2016)
- Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi* (Bandung : Alfabeta, 2014)
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gedung Persada Press, 2010)
- Kasmadi, Nia Sini Sunariah, *Panduan Masa Kini untuk Eksplorasi Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Kotler dan Kelle, *Manajemen Pemasara Edisi Ketiga Belas*, terj Bob Sabran, (Jakarta :Erlangga, 2008)
- Marisca Evalina Gondokesumo dan Nabbilah Amir, "Pemahaman, kepercayaan dan loyalitas terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk perbankan syariah 2021
- Muhammad Adam, "Pengaruh Promosi, Kepercayaan dan Harga Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Di PT. Bank Muamalat", *Jurnal Bisnis* Vol 3. No2, (2018)
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam dari Teori ke Praktik*, (Jakarta; Gema Insani, cet ke-8, 2004)
- Mulyana, *Konsep pemahaman*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003)
- Nurdiana, "Pengaruh Pemahaman Keagamaan dan Persepsi tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah", Skripsi. Fak. Syariah IAIN Curup, Curup, 2011
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas*, terj Bob Sabran, (Jakarta :Erlangga 2008)
- Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Rosyid Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru", *Jurnal Islaminomic*, Vol.7, No. 2 (2016)
- Sambas, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2006)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, Bandung, 2008)

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, cet ke-3, 2007)

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013)

**L
A
M
P
I
R
A
N**



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 023/In.34/FS/PP.00.901/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- Mengingat : 1. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

Menunjuk saudara:

1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008
2. Fitnawati, ME NIP. 2024038902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Herlin Oktaria Sari

NIM : 18631064

PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) Syariah dan Ekonomi Islam

JUDUL SKRIPSI : Pertsabah Kepercayaan Dan Pemahaman Terhadap Keputusan Dalam Memilih Menabung Di Bank Muamalat

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan;
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 31 Januari 2023

Dekan,

Dr. Yusuf M. Ag
NIP. 19700221998031007

Tembusan :

1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perencanaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Jl. Dr. A.K. Ciani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7002044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.009/10/2022

Pada hari ini Tanggal 11 Bulan oktober Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Hulin Oktaria Sri
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / 18631024
 Judul : Syari'ah & Ekonomi Islam

Analisis Kepercayaan dan Pemahaman Terhadap Kegiatan
Daftar Menjual Menakutkan Guna Murni

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Wilda Kusma
 Calon Pmbb I : Dr. Muhammad Istah, M.Pd, MM
 Calon Pmbb II : Fitmawati, MA

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Saran menggunakan metode kuantitatif
2. Harus jelas sumber data penelitian saran penelitian
Ambar, sumber la fasmah dari mahasiswa lain CUKUP
atau DPTN MIN KUMP
3. Latar belakang ditambahkan dan dimuatkan
saran lebih baik rumusan masalahnya 3
4. pendiri ditambahkan la lanjutnya
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka pengurusan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 25 bulan 10 tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 11 - oktober - 2022

Moderator

Wilda Kusma

Calon Pembimbing II

Fitmawati, MC
 NIP.

Calon Pembimbing I

Dr. Muhammad Istah, M.Pd, MM
 NIP.

NB : Hasil berita acara yang telah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Sekretaris Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui oleh kedua calon pembimbing



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Herlin Oktaria Sari
 NIM : 1851064
 FAKULTAS/ PRODI : Sastra dan Komunikasi Islam
 PEMBIMBING I : Perbankan Syariah
 PEMBIMBING II : Dr. Muhammad Ihsan, SE., M.Pd., MM
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Ketercapan dan Pengetahuan Terhadap Keshalan Dalam Menerima dan Menanggapi di Fore
 : Persewaan

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing II.

Rendrar, ME
NIP. 2014018902

Pembimbing I.

Dr. Muhammad Ihsan, SE., M.Pd., MM
NIP. 1950119 200604 1003



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Herlin Oktaria Sari
 NIM : 1851064
 FAKULTAS/ PRODI : Sastra dan Komunikasi Islam
 PEMBIMBING I : Perbankan Syariah
 PEMBIMBING II : Dr. Muhammad Ihsan, SE., M.Pd., MM
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Ketercapan dan Pengetahuan Terhadap Keshalan Dalam Menerima dan Menanggapi di Fore
 : Persewaan

Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	15/2017	Revisi bab 1, bab 2, dan bab 3	<i>[Signature]</i>	
2	18/2017	Revisi bab 1, 2 dan 3 (ACC) Lampir bab 4	<i>[Signature]</i>	
3	21/2017	Revisi bab 4 & 5 Penulisan Rumus	<i>[Signature]</i>	
4	11/2017	Revisi Sistem Injeksi total	<i>[Signature]</i>	
5	10/2017	Penulisan Disertasi Pengerjaan	<i>[Signature]</i>	
6	11/2017	Perbaikan Perbaikan	<i>[Signature]</i>	
7	11/2017	Buat Daftar Isi	<i>[Signature]</i>	
8	14/2017	Ke Wyan	<i>[Signature]</i>	



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	2/2017	BAB I Pembahasan	<i>[Signature]</i>	
2	8/2017	Lampir bab 2 dan 3	<i>[Signature]</i>	
3	20/2017	Revisi bab 2 dan 3 Pembahasan bab 2 dan 3 Pembahasan bab 2 dan 3	<i>[Signature]</i>	
4	6/2017	Lampiran - Lampiran - Lampiran -	<i>[Signature]</i>	
5	3/2017	ACC bujukan, lampir	<i>[Signature]</i>	
6	04/2017	ACC bab IV	<i>[Signature]</i>	
7	04/2017	ACC bab V	<i>[Signature]</i>	
8		ACC Bab Disertasi	<i>[Signature]</i>	



IAIN CURUP

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.H. Gani Kotak Pos 101 Telp. (0752) 21010-7003044 Fax (0752) 21010 Curup 29119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas_syariah@iaincurup.ac.id

Nomor
Lamp
Hal

325 /In.34/FS/PP.00.9/05/2023
Proposal dan Instrumen
Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 17 Mei 2023

Kepada Yth,
Pimpinan Mahasiswa IAIN Curup
Di:
IAIN curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama	: Herlin Oktaria Sari
Nomor Induk Mahasiswa	: 18631064
Program Studi	: Perbankan Syariah (PS)
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PEMAHAMAN TERHADAP KEPUTUSAN DALAM MEMILIH MENABUNG DI BANK MUAMALAT KCP CURUP
waktu Penelitian	: 17 Mei 2023 Sampai Dengan 17 Juli 2023
Tempat Penelitian	: Mahasiswa IAIN Curup angkatan 2018

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197402021998031007

Pengaruh kepercayaan dan pemahaman terhadap keputusan dalam memilih Menabung Di Bank Muamalat KCP Curup

ORIGINALITY REPORT

33%

SIMILARITY INDEX

32%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id	11%
2	etheses.iainponorogo.ac.id	3%
3	repository.uinjambi.ac.id	2%
4	eprints.umm.ac.id	2%
5	repository.iainpare.ac.id	1%
6	repository.unjkt.ac.id	1%
7	repository.iainpalopo.ac.id	1%
8	repo.iain-tulungagung.ac.id	1%
9	repository.uinsu.ac.id	1%
10	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup	1%

Angket Penelitian

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

- Isi identitas diri pada kolom yang tersedia
- Bacalah terlebih dahulu dengan teliti setiap item pernyataan angket dibawah ini
- Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai
- Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur

KETERANGAN

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
CukupSetuju/Ragu-Ragu (CS/RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Item	STS	TS	RR	S	SS
1. Saya memiliki opini atau tanggapan terhadap Muamalat					
2. Saya percaya kalau Bank Muamalat memiliki kesangupan dalam menyelesaikan masalah					
3. Saya mempercayai bahwa Bank Muamalat keterampilan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan yang dimiliki oleh individu tersebut					
4. Saya meyakini bahwa Bank Muamalat intergritas					

5. Saya mempercayai Bank Muamalat kebenaran dan kejujuran					
6. Saya meyakini bahwa Bank Muamalat landasan atau pondasi dalam menciptakan efektifnya komunikasi					
7. Saya menaykini bakwa Bank Muamalat memiliki kejujuran yang tinggi					
8. Saya menyakini bahwa Bank Muamalat memiliki tanggung jawab penuh dengan pendanaan nasabahnya					
9. Saya meyakini bahwa Bank Muamalat memilki niat untuk menggunakan atau memilih produknya,					
10. Saya meyakini bahwa Bank Muamalat memberi layanan maupun memberikan informasi bagi nasabah (calon nasabah)					
11. Bank Muamalat dapat memberi arti suatu konsep dari katgori yang ada					
12. Bank Muamalat dapat menjabarkan contoh berdasarkan kategori tertentu					
13. Bank Muamalat mmengamatidan menggambarkan berbagai bentuk,macam atau lingkaran sesuai dengan kategori tertentu atau konsep tertentu.					
14. Bank Muamalat dapat memberikan suatu pernyataan yang menyatakan informasi yang disampaikan secara umum.					
15. Bank Muamalat dapat meramalkan mengenaikonsekuensi ataupun memperluas persepsi baik dari segi waktu ataupun masalahnya.					
16. Bank Muamalat mampu untuk membandingkanpersamaan atau perbedaan antara dua atau lebih objek.					
17. Saya menenal maslahnya terlebih dahulu tentang produk bank Muamalat					
18. Saya akan mencari beberapa informasi sebelum mengambil keputusan dalam memilih suatu produk yang ditawarkan					
19. Saya mendapatkan sumber dari sebuah keluarga, sahabat, rekan dan tetangga.					

20. Saya mendapatkan informasi komersial dapat diperoleh melalui situs sebuah weeb, iklan, wiraniaga, kemasan ataupun brosur.					
21. Saya mendapatkan informasi dari sumber yang berasal dari sebuah media masa ada organisasi.					
22. Saya mengambil sebuah keputusan dengan penenganaln merek atau bran syariah					
23. Saya mengenal Produk-produk bank tersebut dengan baik					
24. Saya menentukan tindak lanjut setelah memperoleh informasi dan evaluasi alternatif terhadap suatu produk					
25. Saya memilih produk tertentu akan memberikan rekomendasi atau kritikterhadap prodak yang dipilihnya.					

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

```

DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

```

```

/MISSING=PAIRWISE.

```

```

RELIABILITY
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

```

```

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created		13-May-2023 14:54:20
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.022

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	27.7000	134.853	.427	.082
X2	24.9000	6.832	.212	.707
X3	27.8500	140.029	.146	.122
X4	27.5500	136.366	.383	.093
X5	27.7000	140.116	.094	.125
X6	27.8000	134.063	.423	.076
X7	27.3000	146.326	-.331	.168


```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

RELIABILITY
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created		13-May-2023 14:49:03
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.011

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	38.6500	10.134	.392	.730
X2	38.7000	9.589	.403	.729
X3	38.5500	10.997	.103	.767
X4	38.6000	9.305	.513	.711
X5	38.3000	9.168	.595	.700
X6	38.5500	8.471	.634	.688
X7	38.6000	9.305	.513	.711
X8	38.5500	10.261	.308	.741
X9	38.6000	10.253	.257	.750
X10	38.5500	10.050	.369	.733

DATASET ACTIVATE DataSet0.
NEW FILE.

```

DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet0.
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
  /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 TOTAL
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG

  /MISSING=PAIRWISE.

DATASET ACTIVATE DataSet0.
DATASET CLOSE DataSet2.
DATASET ACTIVATE DataSet0.
DATASET CLOSE DataSet1.
DATASET ACTIVATE DataSet3.
RELIABILITY
  /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA

  /SUMMARY=TOTAL.

RELIABILITY
  /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA

  /SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created		13-May-2023 15:02:24
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY	
		/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8	
		/SCALE('ALL VARIABLES') ALL	
		/MODEL=ALPHA	
		/SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time		00:00:00.062
	Elapsed Time		00:00:00.019

[DataSet3]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.627	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	28.3500	5.608	-.081	.172
X2	28.6500	4.450	.182	.007
X3	29.0000	3.368	.256	-.146 ^a

X4	28.9500	5.734	-.175	.258
X5	28.9000	4.516	.156	.027
X6	28.9000	4.937	.110	.075
X7	28.5500	6.155	-.280	.316
X8	29.0000	4.316	.178	-1.403E-15 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Reliability

Notes

Output Created		13-May-2023 15:02:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.141
	Elapsed Time	00:00:00.187

[DataSet3]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	28.3500	5.608	-.081	.172
X2	28.6500	4.450	.182	.007
X3	29.0000	3.368	.256	-.146 ^a
X4	28.9500	5.734	-.175	.258
X5	28.9000	4.516	.156	.027
X6	28.9000	4.937	.110	.075
X7	28.5500	6.155	-.280	.316
X8	29.0000	4.316	.178	-1.403E-15 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Pengaruh X2 terhadap Y Regression

Notes

	Output Created	13-May-2023 15:31:49
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X2. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.097
	Memory Required	1372 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet4]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemahaman ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih Menabung

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.171 ^a	.029	-.025	2.411

a. Predictors: (Constant), Pemahaman

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.167	1	3.167	.545	.470 ^a
	Residual	104.633	18	5.813		
	Total	107.800	19			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih Menabung

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.812	1.569		20.275	.000
Pemahaman	.034	.046	.171	.738	.470

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Menabung

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

CORRELATIONS

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		13-May-2023 14:41:19
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.		
Resources	Processor Time	00:00:00.078	
	Elapsed Time	00:00:00.047	

[DataSet0]

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	Pearson Correlation	1	.060	-.387	.158	.466*	.522*
	Sig. (2-tailed)		.802	.091	.507	.038	.018
	N	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.060	1	.288	.276	.175	.118
	Sig. (2-tailed)	.802		.217	.238	.460	.621
	N	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	-.387	.288	1	.072	-.046	.025
	Sig. (2-tailed)	.091	.217		.762	.848	.916
	N	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	.158	.276	.072	1	.579**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.507	.238	.762		.007	.004
	N	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.466*	.175	-.046	.579**	1	.558*
	Sig. (2-tailed)	.038	.460	.848	.007		.011
	N	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	.522*	.118	.025	.619**	.558*	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.621	.916	.004	.011	
	N	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	.473*	.522*	-.216	.355	.307	.506*
	Sig. (2-tailed)						
	N	20	20	20	20	20	20

	Sig. (2-tailed)	.035	.018	.359	.125	.189	.02
	N	20	20	20	20	20	2
X8	Pearson Correlation	.493*	.014	-.129	.072	.411	.654
	Sig. (2-tailed)	.027	.954	.588	.762	.072	.00
	N	20	20	20	20	20	2
X9	Pearson Correlation	.158	.276	.361	.097	.170	-.05
	Sig. (2-tailed)	.507	.238	.118	.685	.473	.81
	N	20	20	20	20	20	2
X10	Pearson Correlation	-.035	.288	.516*	.216	.259	.15
	Sig. (2-tailed)	.883	.217	.020	.359	.270	.52
	N	20	20	20	20	20	2
TOTAL	Pearson Correlation	.517*	.561*	.267	.644**	.703**	.753
	Sig. (2-tailed)	.019	.010	.256	.002	.001	.00
	N	20	20	20	20	20	2

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Extension

Notes

Output Created	13-May-2023 14:28:17	
Comments		
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Syntax	extension action=add /specification command='D:\SPSSInc\SPSS16\extensions /plscommand.xml'.	
Resources	Processor Time	00:00:00.579
	Elapsed Time	00:00:00.666

Warnings

The procedure cannot access a file with the given file specification:
D:\SPSSInc\SPSS16\extensions\plscommand.xml for keyword COMMAND of subcommand SPECIFICATION. The file specification is either syntactically invalid, specifies an invalid drive or directory, specifies a protected directory, specifies a protected file, or specifies a non-sharable file.
This command is not executed.

/METHOD=ENTER X2 X1.

UJI F Regression

Notes

	Output Created	13-May-2023 15:34:20
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X2 X1.
Resources	Processor Time	00:00:00.093
	Elapsed Time	00:00:00.130
	Memory Required	1628 bytes

Notes

	Output Created	13-May-2023 15:34:20
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X2 X1.
Resources	Processor Time	00:00:00.093
	Elapsed Time	00:00:00.130
	Memory Required	1628 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet4]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepercayaan , Pemahaman ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih Menabung

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 ^a	.157	.058	2.312

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 ^a	.157	.058	2.312

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan , Pemahaman

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16.896	2	8.448	4.580	.235 ^a
Residual	90.904	17	5.347		
Total	107.800	19			

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan , Pemahaman

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih Menabung

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.367	6.690		3.194	.005
Pemahaman	.012	.047	.059	2.252	.804
Kepercayaan	.260	.163	.374	1.602	.128

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Menabung

UJI NORMALITAS

NPar Tests

Notes

Output Created	13-May-2023 15:12:21	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=PRE_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.027
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	32.9000000
	Std. Deviation	.94300537
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.095
	Negative	-.229
Kolmogorov-Smirnov Z		1.026
Asymp. Sig. (2-tailed)		.243
a. Test distribution is Normal.		

VALIDITAS X2

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	Pearson Correlation	1	.426	.009	-.333	-.259	-.318
	Sig. (2-tailed)		.061	.969	.152	.269	.172
	N	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.426	1	.209	-.242	.084	-.103
	Sig. (2-tailed)	.061		.376	.303	.724	.665
	N	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	.009	.209	1	-.068	.118	.507*
	Sig. (2-tailed)	.969	.376		.775	.619	.022
	N	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	-.333	-.242	-.068	1	.000	.214
	Sig. (2-tailed)	.152	.303	.775		1.000	.366
	N	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	-.259	.084	.118	.000	1	-.102
	Sig. (2-tailed)	.269	.724	.619	1.000		.669
	N	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	-.318	-.103	.507*	.214	-.102	1
	Sig. (2-tailed)	.172	.665	.022	.366	.669	
	N	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	.298	.022	.044	-.433	-.267	-.214
	Sig. (2-tailed)	.203	.925	.853	.057	.256	.353
	N	20	20	20	20	20	20
X8	Pearson Correlation	-.109	.118	-.121	.236	.622**	.000
	Sig. (2-tailed)	.648	.621	.610	.317	.003	1.000
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.134	.492*	.667**	.143	.473*	.374

Sig. (2-tailed)	.573	.028	.001	.549	.035	.10
N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

DATASET ACTIVATE DataSet0.
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet0.
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
  /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 TOTAL
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG

  /MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes

Output Created	13-May-2023 15:00:00	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.094

Notes

Output Created		13-May-2023 15:00:00
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.094
	Elapsed Time	00:00:00.069

[DataSet3]

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	Pearson Correlation	1	.426	.009	-.333	-.259	-.311
	Sig. (2-tailed)		.061	.969	.152	.269	.173
	N	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.426	1	.209	-.242	.084	-.103
	Sig. (2-tailed)	.061		.376	.303	.724	.663
	N	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	.009	.209	1	-.068	.118	.507

	Sig. (2-tailed)	.969	.376		.775	.619	.02
	N	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	-.333	-.242	-.068	1	.000	.21
	Sig. (2-tailed)	.152	.303	.775		1.000	.36
	N	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	-.259	.084	.118	.000	1	-.10
	Sig. (2-tailed)	.269	.724	.619	1.000		.66
	N	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	-.318	-.103	.507*	.214	-.102	
	Sig. (2-tailed)	.172	.665	.022	.366	.669	
	N	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	.298	.022	.044	-.433	-.267	-.21
	Sig. (2-tailed)	.203	.925	.853	.057	.256	.35
	N	20	20	20	20	20	20
X8	Pearson Correlation	-.109	.118	-.121	.236	.622**	.00
	Sig. (2-tailed)	.648	.621	.610	.317	.003	1.00
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.134	.492*	.667**	.143	.473*	.37
	Sig. (2-tailed)	.573	.028	.001	.549	.035	.10
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

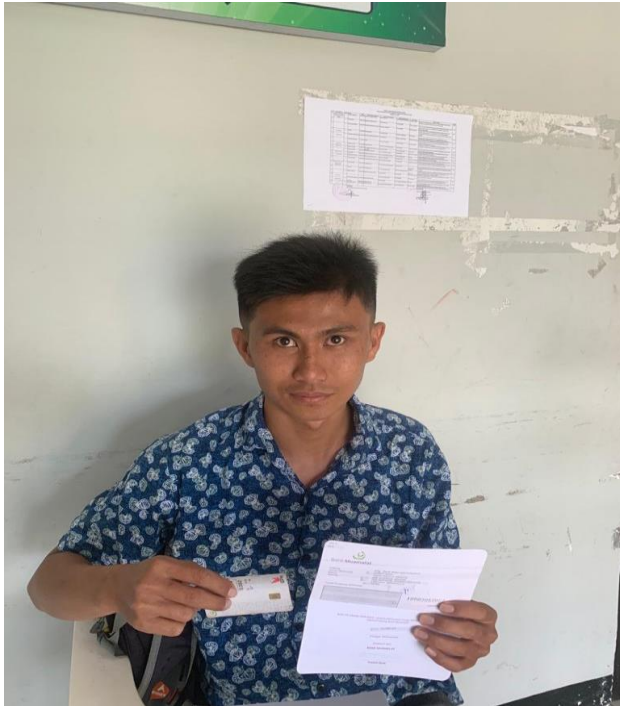
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





DOKUMENTASI PENYEBARAN KUISIONER/ANGKET





DOKUMENTASI PENYEBARAN KUISIONER/ANGKET





DOKUMENTASI PENYEBARAN KUISIONER/ANGKET





DOKUMENTASI PENYEBARAN KUISIONER/ANGKET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

BIODATA ALUMNI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2023

Nama Mahasiswa : HERLIN OKTARIA SARI
Nomor Induk Mahasiswa : 18631064
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Tempat / Tanggal Lahir : Tebat Pulau / 05/10/1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Tempat Tinggal : Desa Batu Beriang, Kecamatan Pematang Tiga, Kabupaten
Bengkulu Tengah
Nomor Telepon / HP / WA : 085268674239
Email : herlinoktariasari@gmail.com
Tahun Masuk IAIN : 2018
Tahun Tamat IAIN : 2023
Pembimbing Akademik : Noprizal, M.Ag
Pembimbing Skripsi I : Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
Pembimbing Skripsi II : Fitmawati, ME
Penguji Skripsi I : -
Penguji Skripsi II : -
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Dan Pemahaman Terhadap
Keputusan Dalam Memilih Menabung Di Bank Muamalat
IPK Terakhir : 3.15
Biaya Kuliah : Rp. 800.000
Jalur Masuk : Mandiri/Lokal
Asal SMA/SMK/MA : SMA NEGERI 01 KERKAP
Jurusan SMA/SMK/MA : Ilmu Pengetahuan Sosial
NEM : 18631064
Pesan / Saran untuk Prodi : Terimakasih kepada semua dosen yang telah membimbing
dan juga memberi ilmu kepada saya

ORANG TUA

Nama Ibu Kandung : Sunarti
Nama Bapak Kandung : Siswanto
Alamat Orang Tua : Desa Batu Beriang, Kecamatan Pematang Tiga, Kabupaten
Bengkulu Tengah
Pendidikan Ayah : SD/MI/Sederajat
Pendidikan Ibu : SLTP/MTs/Sederajat

Pekerjaan Ayah : Petani : Farmer
Pekerjaan Ibu : Petani : Farmer

LAIN LAIN

Pekerjaan Lain : -
Tinggi / Berat Badan : 148 / 48

Status Perkawinan : Tidak
Kawin

Nama Suami / Istri : -
ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa
Pindahan) Nama Perguruan Tinggi Asal :
Kabupaten / Kota PT Asal :

Curup, 11/10/2023 12:51:12
Mahasiswa Ybs,



HERLIN OKTARIA SARI
NIM. 18631064

DAFTAR RIWAYAT PENULIS



Herlin Oktaria Sari lahir di Desa Tebat Pulau pada tanggal 05 Oktober 1999, penulis merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Siswanto dan Ibu Sunarti yang bertempat di desa Batu Beriang Kec. Pematang tiga Kab. Bengkulu Tengah Prov. Bengkulu.

Berikut ini riwayat penulis:

1. SD Negeri 21 Bengkulu tengah pada tahun 2012
2. SMP Negeri 08 Bengkulu tengah pada tahun 2015
3. SMA Negeri 01 Kerkap pada tahun 2018

Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) program studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Di akhir Pendidikan S1 Perbankan Syariah penulis mempersembahkan skripsi ini dengan judul: “ Pengaruh Kepercayaan dan pemahaman Terhadap Keputusan Menabung di Bank Muamalat KCP Curup.”